

SKRIPSI

**PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050

Pembimbing : Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec

Jurusa Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyahkan
Saudara Sholeh Mustakim

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di _
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT
TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI
MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS
ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 18 Oktober 2023
Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.S.h., Ec
NIP. 19900508 202012 1 011

PERSETUJUAN

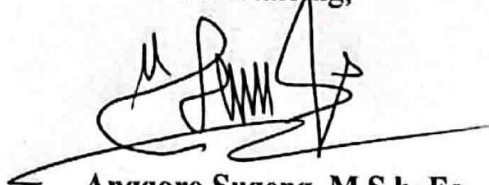
**Judul Skripsi : PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT
PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA
GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 18 Oktober 2023
Pembimbing,



**Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP. 19900508 202012 1 011**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3539/In-28.3/D/PP.00.9/11/2023

Skrripsi dengan judul : PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Disusun oleh: SHOLEH MUSTAKIM, NPM. 1903012050, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 07 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Anggoro Sugeng, M.Sh.,Ec

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

**SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050**

Perkembangan ekonomi dipandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Karena perkembangan ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, ditengah pesatnya perkembangan dalam bidang industri, sains, dan revolusi teknologi, di negara-negara maju kemiskinan absolut dan sejumlah permasalahan ekonomi lainnya masih terjadi, namun perlu juga mempertimbangkan sektor pertanian masyarakat khususnya pedesaan yang memiliki potensi untuk menjadi masyarakat yang berkembang dalam ekonominya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur. yang akan dikaji dengan metode kuantitatif perspektif manajemen ekonomi Islam. Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang sumber datanya di peroleh dari masyarakat langsung yang menjadi objek penelitian, kemudia data diolah melalui berbagai uji, diantaranya: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi Penjualan bibit Alpukat (X) sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,806 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Y). Kekhasan perkembangan ekonomi dalam perspektif Islam ditekankan pada perhatian yang sangat serius pada pengembangan sumberdaya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Ini tidak hanya diwujudkan dalam keberhasilan pemenuhan kebutuhan material saja, namun juga kebutuhan dan persiapan menyongsong kehidupan akhirat.

Kata Kunci: *Penjualan, Bibit Alpukat, Perkembangan Masyarakat, Ekonomi Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sholeh Mustakim
Npm : 1903012050
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 18 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^{١١}

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(Q.S Ar-Rad Ayat 11)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunianya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri Metro. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya bapak Sutiyo dan Ibu Sri Yanti yang selalau memberikan dukungan dan tak henti-hentinya mendoakan saya.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sampai saya bisa menyelesaikan skripsi.
3. Kepada masyarakat Desa Girmulyo yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan saya melakukan penelitian di Desa Girmulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
4. Kepada pembimbing skripsi Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec yang senantiasa membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada teman-teman seperjuangan ESY A 2019 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur”** ini dengan baik. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

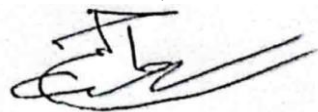
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaika, S.Ag.,M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Peneliti, 7 November 2023

Peneliti,



Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Budidaya Alpukat.....	21
B. Penjualan	26
C. Perkembangan Ekonomi Masyarakat.....	27
D. Manajemen Bisnis Islam	34
E. Penjualan dan Perkembangan Ekonomi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam	37

F. Kerangka Pemikiran	41
G. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	43
B. Definisi Oprasional Variabel	43
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	58
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
2. Hasil Wawancara	59
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
a. Analisis Deskriptif Responden	60
1) Usia Responden.....	60
2) Jenis Kelamin Responden	61
3) Alamat Responden	61
b. Uji Instrumen Penelitian	62
1) Uji Validitas	62
2) Uji Reliabilitas	63
c. Uji Asumsi Klasik	64
1) Uji Normalitas	64
2) Uji Linieritas	65
d. Uji Hipotesis	66
1) Analisis Regresi Linier Sederhana	66
2) Uji t (Uji Partial)	68
3) Uji F	69
4) Koefisien Determinasi (R^2).....	70

B. Pembahasan.....	71
1. Penjualan Bibit Alpukat Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat	72
2. Penjualan Bibit Alpukat Tidak Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat.....	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wilayah Penghasil Alpukat Terbanyak di Indonesia Tahun 2021.....	6
Tabel 1.2 Permintaan Penjualan Bibit Alpukat di Daerah Lampung.....	8
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	44
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert	49
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	51
Tabel 4.1 Usia Responden.....	60
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	61
Tabel 4.3 Alamat Responden	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X).....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X).....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.9 Uji Linieritas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X) dengan Variable Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regrei Linier Sederhana	67
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Negara Penghasil Alpukat Terbesar (2020)	4
Gambar 1.2 Produksi Alpukat di Indonesia	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Wilayah Administrasi Desa Girimulyo	59
Gambar 4.2 Proses Manajemen Produksi Bibit Alpukat	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan letak geografisnya Indonesia terletak diantara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia, serta diapit oleh dua samudra. Samudra Hindia dan samudra Pasifik. Letak yang strategis tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang sangat memegang peranan penting dalam percaturan dunia. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas jika dibandingkan dengan negara-negara yang ada di Asia Tenggara lainnya, luas wilayah tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi dalam bidang ekonomi dan politik jika dikelola dengan baik dan bijak. Indonesia memiliki luas daratan sebesar 1.910.931,2 KM² relatif permukaan bumi di Indonesia berupa pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah dan lembah.¹ Kondisi fisik Indonesia yang memiliki relatif daratan yang berupa pegunungan-pegunungan membuat Indonesia menjadi kawasan yang sangat cocok digunakan untuk mengembangkan budidaya tanaman perkebunan. Di Indonesia perkebunan tersebar hampir di seluruh Provinsi hal tersebut disebabkan iklim dan lahan Indonesia sangat sesuai untuk dijadikan perkebunan.

Indonesia dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang

¹ Eva Bonawati Bonawati, *Geografi Indonesia*, 2014 ed. (yogyakarta: Ombak, t.t.), h.19.

melanda negeri ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga sumber daya di sekitarnya dapat ditingkatkan produktivitasnya.²

Sektor pertanian merupakan sektor usaha yang mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi global, didalam sektor pertanian tidak mengenal pemutusan hubungan kerja (PHK), sektor pertanian jika dikembangkan dengan baik dapat memberikan harapan dan menyediakan lapangan pekerjaan baru. Perkembangan desa merupakan suatu proses perubahan keadaan desa dari suatu keadaan ke keadaan yang lain dalam waktu yang berbeda. Perubahan keadaan tersebut biasanya didasarkan pada waktu yang berbeda dan untuk analisa ruang yang sama. Dalam hal ini pengertiannya dapat menyangkut suatu proses yang berjalan secara tidak alami, dengan campur tangan manusia yang mengatur arah perubahan keadaan tersebut. Dengan faktor-faktor fisik, sosial, ekonomi, politik dan budaya yang sangat kompleks di daerah pedesaan, suatu proses perubahan alami dari waktu ke waktu daerah pedesaan dapat mengarah kepada keadaan yang mempunyai pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap kehidupan penduduknya. Pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja, dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, yang mencakup usaha hulu, usaha tani, usaha hilir,

² Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*, 1996 ed. (jakarta: Kumpulan karangan, t.t.), h 21.

dan usaha jasa penunjang.³ Seperti yang dijelaskan didalam Al-Qur'an di dalam surat An-Naba ayat 14-16 yang didalamnya menjelaskan mengenai Allah yang telah menumbuhkan tanaman dari air hujan yang berbunyi:

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا لِّنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا

Artinya: *Dan kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah, supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan, dan kebun-kebun yang lebat.* (Q.S.An-Naba: 14-16).

Dari kutipan ayat diatas dapat dijelaskan bahwa manusia diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan alam yang telah diberikan oleh Allah SWT. Allah telah menurunkan air hujan ke bumi untuk menumbuhkan biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan, serta kebun-kebun yang subur supaya dikelola dan dibudiyakan dengan baik agar mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat di bumi.

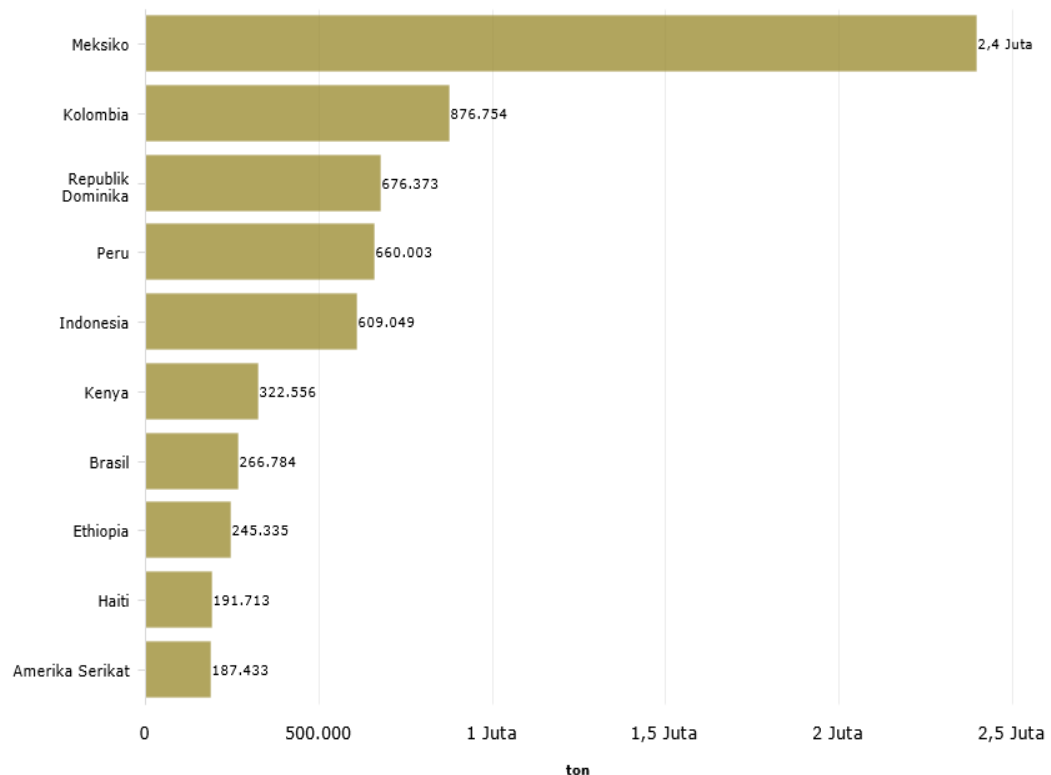
Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam. Hampir semua tanaman dapat tumbuh subur di Indonesia. Salah satunya tanaman hortikultura yaitu buah alpukat.⁴ Tanaman alpukat memiliki nama latin *Persea americana* Mill dan merupakan tanaman pohon berkayu yang tumbuh menahun. Alpukat merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki waktu panen kurang lebih enam bulan. Buah alpukat merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan di iklim tropis dan subtropis. Alpukat berasal dari Amerika Tengah, yaitu Mexico, Peru dan Venezuela, dan

³ Muh. Ihsan Said Ahmad Ilham Thaif, "Pengaruh Hasil Budidaya Tanaman Kopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Mesakada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang," *Jurnal Econompix Volume 8 Nomor 2 Desember* 8 (2020): 24.

⁴ Dytanti Ilmiansi Tamalia, Siswanto Imam Santoso, dan Kustopo Budihajo, "Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang," *Mediagro* 14, no. 01 (2019): 11, <https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2613>.

telah menyebar luas ke berbagai negara sampai ke Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ada 3 kelompok besar species alpukat yaitu kelompok Mexico, Indian Barat dan Guatemala. Ketiganya mempunyai perbedaan dalam ukuran buah, tekstur kulit buah, rasa, kandungan lemak, ketahanan terhadap penyakit dan penyimpanannya, serta daya adaptasinya terhadap lingkungan. Berikut Negara-negara penghasil alpukat terbesar di Dunia.⁵

Gambar 1.1
Negara Penghasil Alpukat Terbesar (2020)



katadata.co.id

databoks

Sumber : Food and Agriculture Organization of United Nation (FAO),

⁵ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/24/10-negara-penghasil-alpukat-terbesar-indonesia-nomor-berapa>

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Indonesia masuk urutan ke 5 dari Negara-negara penghasil alpukat terbesar di dunia, dengan jumlah 609.049 ton pada tahun 2020. Pada setiap tahunnya produksi alpukat di Indonesia mengalami kenaikan hal ini akan dibuktikan pada gambar di bawah ini.⁶

Gambar 1.2
Produksi Alpukat di Indonesia



Provinsi lampung juga dikenal sebagai salah satu tempat produksi tanaman buah alpukat terbanyak di Indonesia. Bukan hanya dari produksi pisang dan singkong namun juga produksi tanaman buah alpukat termasuk komoditi yang ada di provinsi lampung. Provinsi lampung sendiri tercatat sebagai penghasil buah alpukat yang cukup tinggi yakni pada tahun 2021 tercatat 24.008 ton hasil panen buah alpukat diprovinsi Lampung. Dengan demikian Usaha budidaya alpukat ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat dan menciptakan

⁶ <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-alpukat-di-indonesia-naik-989-pada-2021>

lapangan kerja baru. Berikut tabel wilayah penghasil alpukat terbanyak di Indonesia.⁷

Tabel 1.1
Wilayah Penghasil Alpukat Terbanyak di Indonesia Tahun 2021

Produksi Tanaman Buah-buahan 2021		
No	Provinsi	Alpukat (Ton)
1.	Jawa Timur	158581.00
2.	Jawa Barat	110046.00
3.	Sumatera Barat	84083.00
4.	Jawa Tengah	75707.00
5.	Aceh	44484.00
6.	Sumatera Utara	35378.00
7.	Nusa Tenggara Timur	34638.00
8.	Lampung	24008.00
9.	Sumatera Selatan	15927.00
10.	Di Yogyakarta	10931.00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Salah satu aktivitas masyarakat yang mampu dikelola dengan baik dapat menimbulkan salah satu pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitar. Pada perkembangan sektor budidaya tanaman alpukat diperlukan sektor yang mendukung untuk menunjang pembudidayaan tanaman alpukat. Seperti faktor pendukung alam atau kondisi fisik lingkungan sekitarnya. Sehingga pembudidayaan tanaman alpukat dapat menjadi andalan perkembangan ekonomi bagi warga sekitar. Faktor fisik meliputi iklim, curah hujan, suhu, sinar matahari, dan kecepatan angin. Faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembudidayaan tanaman alpukat. Selain faktor fisik diperlukan faktor non fisik untuk mendukung pembudidayaan tanaman alpukat. Misalnya, modal, tenaga kerja, pendapatan

⁷ <https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>

dan pemasaran. Pemberian pupuk, pengelolaan tanah dan juga pembibitan baik. alpukat juga merupakan komoditi tanaman yang memiliki nilai jual ekonomi yang cukup tinggi. Tanaman alpukat dapat memberikan keuntungan bagi pendapatan petani apabila tanaman alpukat tersebut dikelola dan dipelihara dengan baik, usaha petani tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang sangat besar. Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, dan perdagangan. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mewadahi aktivitas tersebut.

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Khususnya di desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur yang mayoritas masyarakatnya bekerja dengan mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama, sehingga pertanian memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Karena adanya keuntungan dan pengaruh besar yang didapat dari sektor pertanian membuat masyarakat yang hidup di desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur mengandalkan kehidupannya dalam bidang pertanian adapun komoditas pertanian yang berkembang di daerah tersebut bibit alpukat. Usahatani budidaya alpukat merupakan usaha tani yang dapat dikembangkan sehingga kebutuhan pasar dapat dipenuhi dan mendatangkan keuntungan bagi petani. Keuntungan yang cukup besar dari alpukat membuat masyarakat banyak yang berminat untuk

mengembangkan budidaya tanaman alpukat. Selain itu budidaya tanaman alpukat tergolong mudah, sehingga banyak masyarakat di desa girimulyo yang tertarik untuk budidaya alpukat. Masyarakat yang membudidayakan alpukat berjumlah sekitar 247 jiwa khususnya di desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur. Dari hasil survey yang saya lakukan kepada masyarakat girimulyo dan kepada bapak muhsin selaku keuangan desa mayoritas pendapatan masyarakat desa didapat melalui bertani dan buruh dengan penghasilan rata-rata setiap bulannya sekitar Rp. 1.835.000,- Rp. 2.165.000.⁸ Dengan pendapatan tersebut untuk biaya hidup sebulan dapat dikatakan kurang mampu untuk biaya hidup baik biaya hidup sehari-hari biaya pendidikan anak dan biaya-biaya lainnya. Berikut ini akan disampaikan data penjualan bibit tanaman alpukat dari koperasi kelompok tani yang ada di desa girimulyo sebagai permintaan pasar tanaman bibit alpukat yang ada di sekitaran provinsi Lampung.⁹

Tabel 1.2
Permintaan Penjualan Bibit Alpukat di Daerah Lampung

No	Uraian	Jumlah Bibit	Harga Bibit	Jumlah Rupiah
1	Tanggamus	5350	Rp 25,000	Rp 133,750,000
2	Menggala Timur	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000
3	Simpang Penawar	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000
4	Candi Puro	3150	Rp 25,000	Rp 78,750,000
5	Gedung Wani, Itera, P.Arif	1250	Rp 25,000	Rp 31,250,000
6	Lampung Tengah	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000
7	B.Lampung, Kedondong	1800	Rp 25,000	Rp 45,000,000
8	Way Kanan(Asep)	2000	Rp 25,000	Rp 50,000,000

⁸ Hasil Survey kepada Masyarakat Girimulyo dan Kepada bapak Muhsin selaku Keuangan Desa pada tanggal 04 April 2023

⁹ Hasil Survey Kepada bapak Parno selaku Sekretaris Koperasi pada tanggal 06 April 2023

9	Pasir Sakti	600	Rp 25,000	Rp 15,000,000
10	Spt.Mataram	1000	Rp 25,000	Rp 2,500,000
11	Tnbbs/Jubed	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000
12	Rumdin,P Ashadi, Parif	1650	Rp 25,000	Rp 41,250,000
13	Dinas Lh, Metro	5000	Rp 25,000	Rp 125,000,000
14	Merandung	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000
15	Taman Dpd Dpi	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000
16	Dpd Dpi Pring Sewu/Slamet	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000
17	Banjar Negara/Slamet	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000
18	Pak Taufiq	200	Rp 25,000	Rp 5,000,000
19	Burhan	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000
20	P Arif/Jawa	50	Rp 25,000	Rp 1,250,000

(Sumber: Anggaran Biaya Penjualan Bibit Alpukat Tahun 2021/2022)

Dari tabel 1.2 dapat kita lihat beberapa pendapatan dari penjualan bibit alpukat dari permintaan pasar yang ada di beberapa daerah di provinsi Lampung. Data ini diperoleh peneliti dari kelompok tani yang ada di desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur dimana ada 20 permintaan tanaman bibit alpukat dan bibit tanaman alpukat dijual dengan harga Rp.25.000,./1 bibit tanaman alpukat dan pendapatan yang didapat bervariasi ada yang jutaan rupiah puluhan juta hingga ratusan juta. Dari data ini dapat dilihat peluang sangat besar bagi warga desa untuk terus mengembangkan komoditi tanaman alpukat yang ada di desanya.

Desa Girimulyo Lampung timur merupakan satu dari beberapa desa yang ada di provinsi Lampung. Di desa girimulyo terdapat usaha pemberdayaan masyarakat seperti budidaya alpukat. Usaha budidaya alpukat mempunyai prospek untuk berkembang karena tingginya permintaan akan buah alpukat itu sendiri. Usaha ini juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi banyak masyarakat desa.

Salah satu produksi tanaman alpukat yang dikembangkan di desa Girimulyo yaitu alpukat siger. Alpukat siger merupakan sumber genetik lokal unggulan lampung timur. Alpukat siger terdaftar pada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTTP), Kementerian Pertanian, Nomor: 1666/PVL/2021 dengan nama Ratu Puan yang merupakan singkatan rangkaian tugas program unggulan agroforestry nasional. Oleh sebab itu masyarakat desa mengembangkan budidaya alpukat yang memiliki prospek ekonomi yang menjanjikan. Namun minimnya tingkat pendidikan dan pengalaman masyarakat yang ada di desa girimulyo membuat masyarakat masih kurang dalam hal mengelola hasil alpukat dalam melakukan inovasi dan teknologi untuk mengelola hasil pertanian alpukat secara maksimal. permintaan pasar dan harga jual alpukat termasuk tinggi.

Banyaknya masyarakat yang melakukan budidaya tanaman alpukat membuat peneliti yang berasal dari desa girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur tertarik untuk melakukan penelitian. Kemudian dari hasil pengamatan peneliti ditemukan permasalahan yang ada pada proses pembudidayaan tanaman alpukat hingga tanaman alpukat di distribusikan ke konsumen yakni, belum adanya *green house* yang menjadi tempat bibit alpukat, biji alpukat masih diambil dari luar Desa Girimulyo, kurangnya air pada musim kemarau, pada musim tertentu banyak bibit yang mati karena terkena penyakit dan kurangnya promosi atau pemasaran melalui media social. Selain itu karena belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti

pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Girimulyo kecamatan marga sekampung kabupaten lampung timur.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitaian mengenai potensi budidaya tanaman alpukat yang berada di desa girimulyo, maka dalam hal ini penulis membuat skripsi dengan judul “Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Tanaman alpukat merupakan komoditi yang unggul diindonesia, namun apakah berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakatnya.
2. Kurangnya pengetahuan mengenai budidaya alpukat.
3. Kurangnya kesadaran tentang pengelolaan ekonomi di masyarakat.
4. Perlunya pengelolaan budidaya alpukat untuk perkembangan ekonomi di masyarakat.
5. Tututan perkembangan zaman, adanya krisis ekonomi dan dampak era globalisasi.
6. Permintaan pasar yang tinggi akan alpukat seharusnya menjadi keuntungan bagi petani tanaman alpukat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus dan menghindari luasnya yang dibahas, maka peneliti membatasi variable dan objek penelitiannya, dalam penelitian ini variabelnya hanya berfokus pada Penjualan bibit Alpukat dan Perkembangan Ekonomi masyarakat, objek penelitiannya masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Apakah penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini akan membantu peneliti dalam menambah pengetahuan penulis mengenai budidaya tanaman alpukat, serta mengetahui keuntungan yang diperoleh dari adanya budidaya tanaman alpukat.
- b. Penelitian ini mengkaji pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat yang mengembangkan budidaya tanaman alpukat. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi informasi mengenai distribusi dan daya serap produksi tanaman alpukat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi masyarakat mampu memperoleh informasi factor-faktor yang mendukung budidaya alpukat didesa girimulyo.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan bandingan bagi peneliti yang akan mengkaji mengenai budidaya tanaman alpukat yang sudah ataupun akan dilakukan,serta hal-hal yang tidak sempat diteliti dalam penelitian ini hendaknya diteliti oleh peneliti lain dimasa yang akan datang. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan refrensi mahasiswa IAIN Metro dalam penelitian lain yang relevan dalam kajian bidang ini.

G. Penelitian yang Relevan

1. Tamalia, D.I., dkk. Tahun 2018 “Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang” Berdasarkan hasil kajian pendapatan usahatani alpukat di Kabupaten Semarang diperoleh bahwa: Rata-rata pendapatan bersih usahatani alpukat yang diusahakan petani sebesar Rp 32.881.705,00, sehingga diperoleh profitabilitas sebesar 7,72%, Pendapatan bersih petani alpukat lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan suku bunga bank dan Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap pendapatan bersih petani alpukat yaitu jumlah produksi, biaya tenaga kerja, dan harga jual.

2. Fatikhah, dkk. Tahun 2020, “Strategi Pembangunan Koperasi Pertanian Alpukat Berbasis Syariah Pendekatan Anp-Bocr” Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui benefit, opportunity, cost, risk serta alternatif strategi dalam pengambilan keputusan pada pembangunan koperasi pertanian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analytic network process (ANP) dengan jaringan benefit opportunity cost risk (BOCR). Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan pengisian kuesioner oleh responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan prioritas keputusan para responden lebih memberikan manfaat bagi pertanian alpukat dibandingkan dengan biaya dan risiko dari keputusan dibangunnya koperasi bagi pertanian alpukat. Berdasarkan nilai prioritas pada cluster alternative strategi dalam pembangunan koperasi pertanian adalah SDM dan manajemen.
3. Subhan. A, Tahun 2021. “Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang” .Dengan hasil penelitian masyarakat sebagai petani yang memiliki pemahaman tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat dan ilmu tentang kewirausahaan, memotivasi menjadi petani yang terampil serta berwirausaha. Pada pelaksanaan pengabdian ini, akan memunculkan pelaku usaha ekonomi yang produktif dan bermanfaat dalam menambah pendapatan dan kebutuhan dalam rumah tangga masyarakatnya.
4. Putri Permatasari, dkk. Tahun 2021 “Edukasi Pengembangan Budidaya Alpukat pada Kelompok Tani Rukun Makaryo Desa Pereng, Mojogedang,

Karanganyar” Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Kelompok Tani Rukun Makaryo dalam melakukan budidaya alpukat sehingga produktivitas meningkat dan menambah pendapatan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan penyuluhan mampu mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani dalam melakukan budidaya alpukat. Pengetahuan dan keterampilan petani bertambah terutama dalam teknik sambung pucuk dan pembuatan biostarter. Petani dapat membuat pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran ternak yang banyak tersedia di sekitar rumah penduduk. Sikap petani juga mengalami perubahan, hal tersebut terlihat pada penggunaan pupuk organik padat oleh petani pada budidaya alpukat. Penggunaan pupuk organik padat mampu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.

5. Wiwiek Andajani, dkk. Tahun 2020 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani alpukat, dan untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang mempengaruhinya, serta untuk mengetahui faktor produksi (umur, tingkat pendidikan, pengalaman atau lama usahatani, dan luas lahan) yang paling berpengaruh terhadap pendapatan usahatani alpukat. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dan secara sengaja memilih daerah penelitian di Desa Ngliman, karena merupakan daerah unggulan penghasil buah alpukat di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk. Pengambilan sampel secara

simple random sampling terhadap petani alpukat yang sudah berproduksi lebih dari 10 tahun. Dari hasil analisis dapat diketahui pendapatan petani alpukat dalam satu tahun per hektarnya sebesar Rp9.624.550-, dan faktor luas lahan saja yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani alpukat.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1.	Tamalia, D.I., dkk. Tahun 2018 “Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang”. ¹⁰ Pendapatan bersih petani alpukat lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan suku bunga bank dan Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap pendapatan bersih petani alpukat yaitu jumlah produksi, biaya tenaga kerja, dan harga jual	Analisis pada usahatani alpukat, Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk menilai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.	Variabel yang digunakan berfokus pada pendapatan petani alpukat	Berfokus pada melihat perkembangan ekonomi masyarakat desa girimulyo.
2.	Fatikhah, dkk. Tahun 2020, “Strategi Pembangunan Koperasi Pertanian Alpukat Berbasis Syariah	Objek penelitian pada petani alpukat, menggunakan metode penelitian kuantitatif	Menilai strategi pembangunan koperasi petani alpukat. Pengembangan	Lebih fokus pada perkembangan ekonomi masyarakat dari hasil budidaya

¹⁰ Tamalia, Santoso, dan Budihajo, “Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang.”

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	Pendekatan Anp-Bocr”¹¹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan prioritas keputusan para responden lebih memberikan manfaat bagi pertanian alpukat dibandingkan dengan biaya dan risiko dari keputusan dibangunnya koperasi bagi pertanian alpukat. Berdasarkan nilai prioritas pada cluster alternative strategi dalam pembangunan koperasi pertanian adalah SDM dan manajemen.		gan SDM dan manajemen	alpukat
3.	Subhan. A, Tahun 2021. “Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang”¹² Dengan hasil penelitian masyarakat	Melihat pemberdayaan budidaya tanaman alpukat di desa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Nantinya penelitan berfokus pada tanggapan masyarakat yang datanya akan diolah menggunakan statistika untuk menilai variabelnya.

¹¹ Fatikhah Fatikhah, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Abrista Devi, “Strategi Pembangunan Koperasi Pertanian Alpukat Berbasis Syariah Pendekatan ANP-BOCR,” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 2 (2020): 117, <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.1837>.

¹² Subhan., “Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang,” *Krida Cendekia* 01, no. 05 (2021): 15–21.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	sebagai petani yang memiliki pemahaman tentang pemberdayaan budidaya tanaman Alpukat dan ilmu tentang kewirausahaan, memotivasi menjadi petani yang terampil serta berwirausaha. Pada pelaksanaan pengabdian ini, akan memunculkan pelaku usaha ekonomi yang produktif dan bermanfaat dalam menambah pendapatan dan kebutuhan dalam rumah tangga masyarakatnya			
4.	Putri Permatasari, dkk. Tahun 2021 “Edukasi Pengembangan Budidaya Alpokat pada Kelompok Tani Rukun Makaryo Desa Pereng, Mojogedang, Karanganyar” ¹³ . Hasil penelitian yakni Dengan penyuluhan	Penelitian mengenai pengembangan budidaya alpukat di desa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, berfokus pada edukasi pengembangan budidaya alpukat.	Lebih fokus pada perkembangan ekonomi masyarakat desa dalam budidaya alpukat

¹³ Putri Permatasari dkk., “Edukasi Pengembangan Budidaya Alpokat pada Kelompok Tani Rukun Makaryo Desa Pereng, Mojogedang, Karanganyar,” *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services* 5, no. 1 (2021): 69, <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43975>.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	mampu mengubah pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani dalam melakukan budidaya alpukat. Pengetahuan dan keterampilan petani bertambah terutama dalam teknik sambung pucuk dan pembuatan biostarter. Petani dapat membuat pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran ternak yang banyak tersedia di sekitar rumah penduduk. Sikap petani juga mengalami perubahan, hal tersebut terlihat pada penggunaan pupuk organik padat oleh petani pada budidaya alpukat. Penggunaan pupuk organik padat mampu mengurangi biaya produksi dan meningkatkan pendapatan.			
5.	Wiwiek Andajani, dkk. Tahun 2020 “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan objek	Variabel dependen berfokus pada pendapatan	Variabel dependen berfokus pada perkembangan ekonomi

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	Pendapatan Usahatani Alpukat”. ¹⁴ Dari hasil analisis dapat diketahui pendapatan petani alpukat dalam satu tahun per hektarnya sebesar Rp9.624.550-, dan faktor luas lahan saja yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani alpukat	penelitian pendapatan usahatani alpukat	usahatani alpukat	masyarakat desa.

¹⁴ Wiwiek Andajani, “Wiwiek Andajani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat,” *Jurnal Agrinika*, vol 4 (2020): h 143-154.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Budidaya Alpukat

1. Pengertian Budidaya

Budidaya adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati (hayati) yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.¹ Budidaya adalah sebuah proses yang menghasilkan bahan pangan maupun produk agroindustri lainnya dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan, dan menjadikan tanaman hortikultura, tanaman pangan dan tanaman perkebunan sebagai objek budidayanya. Menurut PP RI No 18 Tahun 2010 tentang usaha budidaya tanaman, Budidaya adalah salah satu kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.

2. Tanaman Alpukat

Tanaman alpukat adalah tanaman buah yang berasal dari daerah tropic Amerika. Menurut seorang ahli botani Soviet, alpukat berasal dari

¹ Erlina Rahmayuni Elfarisna, "Mengajar Budidaya Tanaman Hias Di Yayasan Assifa Al-Islami," Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, vol 1 (2021): hal 2.

Meksiko bagian selatan dan Amerika Tengah, kemudian menyebar ke berbagai negara yang beriklim tropik. Tanaman alpukat adalah tanaman buah yang memiliki pohon berkayu yang tumbuh menahun. Tanaman alpukat umumnya tumbuh setinggi 3 – 10 m, dengan bentuk batang berlekuk-lekuk dan bercabang banyak, serta memiliki daun yang rimbun. Tanaman alpukat di Indonesia mulanya berkembang di pulau Jawa, namun sekarang sudah menyebar hampir ke seluruh provinsi di Indonesia. Tanaman alpukat merupakan salah satu komoditas bernilai ekonomi tinggi, karena diperdagangkan pada pasar dalam negeri dan luar negeri. Alpukat memiliki syarat tumbuh di daerah yang memiliki curah hujan minimum 750 – 1000 mm/tahun, kebutuhan cahaya untuk tumbuh berkisar 40% - 80%, dan suhu optimum berkisar 12,8 – 28,30C. Tanaman alpukat akan tumbuh optimal di tanah lempung liat, lempung berpasir, dan lempung endapan dengan pH sedikit asam sampai netral (5,6 – 6,4). Alpukat cocok ditanam di lahan-lahan kering dan dapat tumbuh di dataran rendah sampai dataran tinggi yaitu 5- 1500 mdpl. Tanaman alpukat tetap terus memproduksi hingga berumur sekitar 25 tahun, karena merupakan tanaman yang tergolong tanaman keras.

Ada 3 kelompok besar species alpukat yaitu kelompok Mexico, Indian Barat dan Guatemala. Ketiganya mempunyai perbedaan dalam ukuran buah, tekstur kulit buah, rasa, kandungan lemak, ketahanan terhadap penyakit dan penyimpanannya, serta daya adaptasinya terhadap lingkungan. Berbagai tipe alpukat di atas telah menyebar ke berbagai

wilayah di Indonesia. Alpukat kelompok Mexico meragakan buah ukuran kecil dengan bobot 85-350 g, kulit tipis, halus mengkilap, serta daging buah mengandung kadar minyak tinggi antara 10- 30%. Alpukat kelompok Indian Barat berukuran sedang dengan kulit halus lentur, daging buah mengandung kadar minyak antara 3-10%, toleran terhadap kadar garam tinggi dalam tanah. Alpukat kelompok Guatemala berukuran besar dengan bobot buah ≥ 405 g, kulit tebal dan kasar, kandungan minyak daging buah antara 10-30%.²

Buah alpukat segar mempunyai nilai gizi yang tinggi. Kandungan gizi buah alpukat setiap 100 g daging buah yaitu kalori sekitar 136-150, protein 0,9 g, lemak 6,2 g, karbohidrat 10,5 g, kalsium 3,6-20,4 mg, fosfor 20,7-64,1 mg, serat 1,0-2,1 g, besi 0,38-1,28 mg, abu 0,46-1,68 g, vitamin C 13 mg, vitamin B1 0,05 mg, vitamin B2 0,06 mg, ascorbic acid 4,5-21,3 mg, Nitrogen 0,130-0,382 g, kadar air 65,7-87,7 g, dan vitamin A 70 RE. Jumlah vitamin A tergantung pada warna buahnya. Daging buah dengan warna kuning lebih banyak vitamin A-nya daripada daging buah yang berwarna pucat. Buah alpukat juga mengandung lemak tak jenuh, sekitar 78%, termasuk asam oleik dan linoleik yang mudah dicerna dan berguna untuk memfungsikan organ-organ tubuh secara baik. Mengonsumsi buah alpukat juga berfungsi sebagai obat penghalus kulit.³

² Sadwiyanti dkk., *Budidaya Alpukat* (solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropik, Solok, 2009), h. 1.

³ J. Morton, *Fruits of warm climates. Banana* (winterville: Inc. Box Creative Resource Systems, Purdue University, 1987), h. 91-102.

3. Cara Budidaya Alpukat

Budidaya alpukat terdiri dari beberapa teknik dari mulai pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. Teknik budidaya alpukat yang pertama yaitu pembibitan. Persyaratan bibit alpukat yang baik berasal dari buah yang sudah cukup tua, tidak jatuh hingga pecah dan bibit berasal lebih dari satu jenis. Bibit alpukat dapat diperoleh secara generatif dan vegetatif, namun bibit yang diperoleh dari vegetatif lebih cepat berbuah ($\pm$ 4 tahun) dan buah yang dihasilkan memiliki sifat sama dengan induknya.

Teknik penanaman alpukat terdiri dari pola penanaman yang dikombinasikan antara varietas-varietasnya untuk membantu penyerbukan, pembuatan lubang tanam, dan penanaman bibit. Penanaman alpukat yang baik dilakukan pada saat awal musim hujan agar memudahkan pengairan dan tanah yang dijadikan lubang tanam harus lebih tinggi dari tanah sekitar, tidak mengalami penurunan tanah, agar terhindar dari genangan air bila hujan turun atau disirami air.

Teknik pemeliharaan tanaman terdiri dari penyiangan, penggemburan tanah, penyiraman, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemupukan. Pada pengendalian hama penyakit pada alpukat terdapat beberapa hama dan penyakit yang sering ditemukan. Hama pada daun yaitu ulat gajah, ulat kipas, kutu dompolan putih, aphid, gossypii glop, dan tungau merah. Hama pada buah yaitu lalat buah dan codot. Hama pada ranting yaitu kumbang bubuk, sedangkan penyakit yang terdapat pada tanaman alpukat yaitu penyakit yang disebabkan jamur

diantaranya bercak daun, busuk akar dan buah, kangker batang, dan antaknosa.

Pemanenan buah alpukat di Indonesia dapat terjadi setiap bulan dan panen puncaknya berbeda disetiap daerah namun secara umum terjadi pada musim penghujan. Alpukat dapat dipanen pada umur 6 – 7 bulan dengan kriteria warna kulit tua, bila digoyang akan terdengar guncangan biji, dan bila di ketuk bersuara nyaring. Pada proses panen buah harus dipetik bersama sedikit tangkai buah sepanjang 3 – 5 cm dan di tempat untuk buah agar mencegah memar. Pada pohon yang tumbuh dan berbuah baik, rata-rata menghasilkan 70-80 kg/pohon/tahun. Pascapanen buah alpukat dilakukan dengan cara pencucian, penyortiran sesuai kualitas, pemeraman yang dilakukan dalam waktu 7 hari setelah dipetik, pengemasan, dan pengangkutan.

Varietas ini bentuk buahnya menyerupai buah pir. Ujung buah tumpul sedangkan pangkal buahnya runcing. Bobot buah antara 300-500 g/buah dengan kulit hijau, permukaannya licin berbintik kuning dan tebalnya 1,5 mm. Saat muda, kulit buahnya hijau merah coklat dan setelah matang menjadi merah hitam. Diameter buah 6,5-10 cm dan panjang 11,5-18 cm, dengan daging buah tebal, berwarna kuning, rasa enak, gurih, serta agak lunak. Biji berukuran 4 cm x 5,5 cm.

Alpukat Mega Paninggahan memiliki keunggulan produksi tinggi, bentuk buah bulat lonjong, ukuran sedang, daging buah tebal berwarna kuning mentega, pulen, permukaan kulit halus, warna kulit buah merah

maron, berbuah terus menerus, berat buah mencapai 250-400 g/buah, warna daging buah kuning mentega. Bentuk buah lonjong. Panjang buah 13,5-18 cm, diameter buah 7,5-9 cm, tebal kulit buah 1 mm dengan tebal daging buah 1,8-2,1 cm. Daging buah rasanya manis pulen, kadar protein 1,16%, dan kadar lemak 7,95%. Produksi bisa mencapai 880-1000 buah/pohon (300-350 kg)/tahun.

B. Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan individu/ perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk di distribusikan ke tangan konsumen (pembeli).⁴ Pada pokoknya istilah menjual dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang di tawarkannya. Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh Karen aitu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan

⁴ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 166.

kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan. Adapun indikator penjualan menurut Kotler yaitu⁵ Harga, promosi, produk, kualitas dan saluran distribusi.

C. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

1. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris adalah “society”, yang berasal dari kata “socius”, artinya kawan. Sedangkan kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu “Syirk”, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan oleh manusia seseorang, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lainnya dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan. Manusia mulai dari lahir sampai mati sebagai anggota masyarakat, mereka saling bergaul dan berinteraksi, karena mempunyai nilai-nilai, norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama. Demikian, bahwa hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang sekitar dan dengan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain. Interaksi sosial sangat utama dalam tiap masyarakat. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh suatu sistem adat-istiadat atau sistem bergaul, kemudian diciptakan pula kaidah-kaidah atau norma-norma bergaul yang

⁵ Kotler. “Manajemen Pemasaran (Analisis perencanaan, implementasi dan pengendalian)”. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), h. 30

akhirnya menciptakan suatu kebudayaan.⁶ Masyarakat adalah kesatuan hidup dari makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat-istiadat yang tertentu. masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas yang dirumuskan dengan jelas.

Menurut Solo Sumardjan, masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Satu aspek yang tampak disepakati bersama adalah masyarakat menyangkut setiap kelompok manusia yang hidup bersama. Hidup bersama dikatakan sebagai masyarakat apabila mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama.
- b. Bercampur atau bersama-sama untuk waktu yang cukup lama.
- c. Menyadari bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
- d. Mematuhi terhadap norma-norma atau peraturan-peraturan yang menjadi kesepakatan bersama.
- e. Menyadari bahwa mereka bersama-sama diikat oleh perasaan diantara para anggota yang satu dengan lainnya.
- f. Menghasilkan suatu kebudayaan tertentu.⁷

⁶ M.S Wahyu, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usana Offset Ptinting, 1986), h 60.

⁷ *Ibid.*, h 61-62.

2. Pengertian Ekonomi

Ekonomi dalam pengertian bahasa, berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu oikos dan nomos. Iokos berarti rumah tangga dan nomos berarti tata, aturan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dalam pengertian bahasa berarti ekonomi atau tata aturan rumah tangga. Ekonomi menurut kamus bahasa Indonesia berarti segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan, pembagian, dan pemakaian barang-barang dan kekayaan (keuangan).⁸ Para ahli ekonomi neo klasik mengajukan pengertian lain bahwa inti kegiatan ekonomi adalah aspek pilihan dalam penggunaan sumber daya yang langka. Sehingga ilmu ekonomi neo klasik mendefinifikan bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi untuk menyalurkannya baik saat ini maupun di masa depan, kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Adapun pengertian ilmu ekonomi menurut para ahli lainnya, sebagai berikut:

Menurut Adam Smith, ekonomi adalah “Ilmu kekayaan atau ilmu khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dari kemakmuran, seperti hasil-hasil industri, pertanian dan sebagainya”. Menurut Marshall, ekonomi adalah “Ilmu yang mempelajari usaha-usaha

⁸ Kemdikbud, in *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2021), h. 350.

individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu ekonomi membahas kehidupan manusia yang berhubungan dengan bagaimana ia memperoleh pendapatan dan bagaimana pula ia mempergunakan pendapatan itu”.⁹ Menurut Albert L. Meyers, ekonomi adalah ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuasan kebutuhan manusia. Kata kunci definisi ini adalah : pertama, tentang “kebutuhan”, yaitu keperluan manusia terhadap barang dan jasa yang sifat serta jenisnya sangat bermacam-macam dalam jumlah yang tidak terbatas. Kedua, tentang “pemuas kebutuhan” yang memiliki ciri-ciri “terbatas” adanya. Aspek kedua inilah yang menimbulkan masalah dalam ekonomi, yaitu karena ada kenyataan yang senjang karena kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa yang jumlahnya tidak terbatas, sedangkan di pihak lain barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan sifatnya langka ataupun terbatas. Itulah sebabnya, manusia dalam hidupnya selalu berhadapan dengan kekecewaan dan ketidakpastian.

Ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka serta memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi komoditas, untuk kemudian menyalurkan baik saat ini maupun masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.” Ekonomi merupakan ilmu pilihan. Ilmu ekonomi mempelajari cara orang memilih penggunaan sumber daya produksi yang

⁹ Abd. Rahim Amin, *Hukum Islam dan Transformasi Sosial* (Jakarta: Lembaga Studi Agama Dan Filsafat, 2012), h 8.

langka atau terbatas untuk memproduksi komoditas dan menyalurkan ke berbagai anggota masyarakat untuk segera dikonsumsi. Jika disimpulkan, pada hakikatnya ilmu ekonomi merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran yang diharapkan, dengan memilih penggunaan sumber daya produksi yang sifatnya langka/terbatas. Dengan kata sederhana ilmu ekonomi merupakan disiplin tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya-upaya pengalokasian sumber daya yang tersedia (bersifat scarcity) untuk mencapai kepuasan atau kemakmuran masyarakat.

Jadi, menurut peneliti ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara perorangan maupun secara kelompok dengan mempergunakan segala perangkat fasilitas yang berhubungan dan mendukung usaha dilakukannya kegiatan ekonomi, dengan maksud agar memperoleh kemakmuran atau kesejahteraan.

3. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Perkembangan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut selalu dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu di bandingkan dengan tahun

sebelumnya.¹⁰ Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, dan perdagangan. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk memwadahi aktivitas tersebut.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional. Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan.

¹⁰ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 6.

Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat dibidang sosial, ekonomi, budaya dan politik. Secara ekonomi, proses alamiah yaitu bahwa yang menghasilkan (produksi) harus dinikmati (konsumsi), dan sebaliknya yang menikmati harus yang menghasilkan.

4. Indikator Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Perkembangan ekonomi masyarakat merupakan upaya-upaya pengalokasian sumber daya yang tersedia (bersifat scarcity) untuk mencapai kepuasan atau kemakmuran masyarakat. Pengalokasian sumber daya dapat terjadi pada setiap kegiatan manusia, seperti kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi, juga dapat dilihat dari sektor ekonomi dan juga perkembangan yang ada di masyarakat.¹¹ indikator perkembangan ekonomi masyarakat yakni:

- a. Mulai mengalami perubahan profesi. Seperti dari sektor pertanian atau perkebunan menjadi sektor perdagangan atau industri.
- b. Mampu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.
- c. Tingkat pendidikan mulai mengalami kemajuan.
- d. Mobilitas masyarakat mulai meningkat.
- e. Masyarakat mulai mengenal teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- f. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan partisipasi masyarakat,
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan

¹¹ Abd. Rahim Amin, *Hukum Islam dan Transformasi Sosial*, ed. oleh Lembaga Studi Agama Dan Filsafat (Jakarta, t.t.).

- h. Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk membangun dirinya sendiri.
- i. Akses pembangunan yang telah memadai, seperti transportasi, jalan raya, pasar, dll
- j. Membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

D. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis dalam Islam

Secara konseptual teorities kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata “*man*” dan “*age*”, yang biasa dimaknai sebagai usia di mana seseorang menjadi laki-laki. Secara historis, laki-laki memang memegang tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis keluarga serta seluruh kewajiban keluarga selain bisnis. Manajemen juga bisa diartikan sebagai seni karena menjadi pemanfaat dan organisator dari bakat manusia (*the art getting things done through people*). Manajemen selain disebut sebagai seni, juga bisa disebut sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang terorganisasi dalam mempraktikkan manajemen.¹² Manajemen juga sering diartikan dari kata to manage yang secara umum berarti mengurus. Menurut Stonner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi usaha-

¹² Amin, A. Riawan dan Tim PEBS FEUI, 2010, *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta: Selemba Empat.

usaha dari anggota organisasi dan dari sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana. manajemen dalam perspektif Islam memiliki dua pengertian, yaitu sebagai ilmu, dan sebagai aktivitas. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban sehingga hukum mempelajarinya adalah *fardu kifayah*. Sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan dan nilai atau *hadlarah* Islam. Di lihat dari sisi bisnis Islam, maka diartikan sebagai suatu bentuk bisnis yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Oleh karena itu, praktiknya dalam Islam itu bersifat universal, artinya semua negara dapat melakukan atau mengadopsi sistem bisnis Islam dalam hal sebagai berikut :

- a. Menetapkan imbalan yang akan diberikan masyarakat sehubungan dengan pemberian jasa yang dipercayakan kepadanya.

- b. Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan jasa kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.
- c. Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bisnis Islami

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam

Islamic Management setidaknya dibangun atas 8 (delapan) prinsip, yaitu :

- a. Manejer diperlukan untuk identifikasi dan/atau mendefenisikan fungsi objektif dari perusahaan dan digunakan untuk membuat strategi operasi yang konsisten. Untuk memastikan pemenuhan terhadap aturan syariah, manajemen mengadopsipernyataan misi yang menegaskan bahwa karakter dari perusahaan tetap dominan.
- b. Defenisi dari hak-hak yang jelas dan tidak ambigu serta spesifikasi tanggung jawab dari masing-masing kelompok pelaku dalam perusahaan adalah penting demi penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Tujuannya untuk menghindari *moral hazard* dan pemenuhan kepentingan pribadi yang terjadi setiap hari dalam realitas bisnis.
- c. Pengakuan dan perlindungan hak dari seluruh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), dan tidak hanya kepentingan pemegang saham (*shareholders*), merupakan fundamental menurut cara Islam dalam mengelola bisnis.

- d. Manajer harus mengumpulkan, memproses, meng-update dan memperlihatkan kapan pun hal itu diperlukan, informasi dalam operasional bisnis untuk kebermanfaatan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan.
- e. Merencanakan mekanisme insentif seperti profit yang berhubungan dengan paket remunerasi dan bonus yang berhubungan dengan kinerja dan *monitoring* yang efektif adalah penting untuk pengelolaan yang sukses.
- f. Pembuatan keputusan yang merupakan proses horizontal di mana hal ini dengan kualifikasi yang benar setelah dikonsultasikan dengan pemimpin.
- g. Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui persuasi, edukasi, dan penciptaan lingkungan yang tepat dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang fundamental dalam manajemen Islam.
- h. Minimalisasi transaksi dan monitoring biaya penting bagi daya saing perusahaan Islam dalam pasar yang didominasi oleh perusahaan konvensional.

E. Penjualan dan Perkembangan Ekonomi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Islam adalah agama yang memiliki ajaran komprehensif dan universal. Komprehensif berarti syari'ah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan. Baik ritual maupun sosial ekonomi (*mu'amalah*). Sedangkan universal bermakna bahwa syari'at Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan

tempat sampai datangnya hari akhir. Kegiatan sosial ekonomi (bermu'amalah) dalam Islam mempunyai cakupan yang sangat luas dan fleksibel. Sistem perekonomian Islam saat ini lebih di kenal dengan fiqh muamalah. Fiqh mu'amalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah yang di tujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan kehidupan atau urusan yang berkaitan dengan urusan duniawi sosial kemasyarakatan.¹³

Kegiatan penjualan atau perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam bidang mu'amalah, yakni bidang yang berkenan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Aspek ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor ril. System ekonomi Islam tampaknya lebih mengutamakan sektor ril dibanding dengan sektor moneter, dan transaksi penjualan atau jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor yang dimaksud. Namun tidak semua praktek penjualan (perdagangan) boleh dilakukan. Perdagangan yang dijalankan dengan cara yang tidak jujur, mengandung unsur penipuan, yang karena itu ada pihak yang dirugikan dan praktek-praktek lain sejenisnya merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam.¹⁴

Perspektif agama aktivitas penjualan atau perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh agama bernilai ibadah. Denga perdagangan selain mendapatkan ketentuan-ketentuan material

¹³ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Mu'amalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2004), h. 15

¹⁴ Masyhuri, *System Perdagangan Dalam Islam*, (Jakarta : Pusat Penelitian Ekonomi-LIPI, 2005), h. 1

guna memenuhi kebutuhan ekonomi seorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Anjuran untuk melakukan kegiatan penjualan atau perdagangan dijelaskan didalam Al-Qur'an surat Al-Baqharah ayat 198 yang berbunyi sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ
لَمِنَ الضَّالِّينَ

Artinya: *Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril haram, dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat.*

Keterangan Al-Qur'an surat Al-Baqharah ayat 198 diatas dijelaskan bahwa Allah SWT menyeru manusia untuk berusaha mencari rizki yang halal. Salah satu cara memperoleh rezki dari Allah SWT yaitu dengan melakukan perdagangan atau berusaha.

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61: "Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya". Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi 'pemakmuran bumi' ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: "Hendaklah kamu

memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.¹⁵

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia.¹⁶ Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Lebih dari itu, perubahan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi. Pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja, akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik dan budaya. Dalam pengertian ini, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan dasar-dasar keadilan sosial, kesamaan, Haka Asasi Manusia (HAM) dan martabat manusia.¹⁷ Dengan demikian, pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup

¹⁵ Al-Tariqi, Abdullah Abdul Husain. *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), h. 182

¹⁶ Abul Hasan Muhammad Sadeq, *Economic Development in Islam*, (Malaysia: Pelanduk Publication, 1991), h. 5–6.

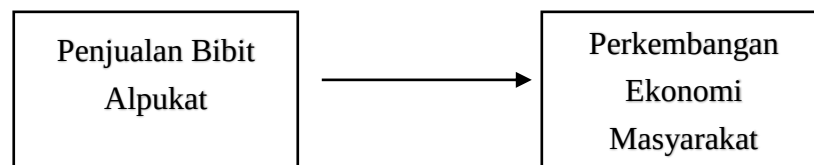
¹⁷ Alvi, Safiq A., dan Amer Al-Raubaie. “Strategi Pertumbuhan Ekonomi yang Berkesinambungan dalam Persepsi Islam.” *Islamia II*, no. 5 (2005), 90

aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat. Keduanya menurut Islam menyatu secara integral.

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara hubungan variabel independen (bebas) yaitu penjualan bibit alpukat terhadap variabel dependen (terikat) yaitu perkembangan ekonomi masyarakat. Kerangka pemikiran di gunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas. Adapun kerangka pemikiran penelitian yang digambarkan pada model berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.¹⁸ Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan skema kerangka penelitian maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).h. 136

H_{a1} : Penjualan Bibit Alpukat berpengaruh terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat.

H_{o1} : Penjualan Bibit Alpukat tidak berpengaruh terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sesuai dengan tujuan dan pertanyaan peneliti, peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun non inferensial”.¹

Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan metode verifikasi deduktif. Penelitian ini relevan karena membahas pengaruh variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian yang relevan itu sendiri, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tersebut, kemudian seberapa besar dan berarti hubungan tersebut.²

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.³ Sedangkan indikator merupakan sub variabel yaitu kategori-kategori yang dipecahkan atau terbagi dari variabel. Variabel yang diteliti terbagi dua

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. oleh Airlangga University Press (Surabaya, 2001). h. 126

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2013).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. h. 209

variabel yakni variabel dependent dan variabel independent. Adapun definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Skala
Penjualan Bibit Alpukat (X)	Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).	Penjualan bibit alpukat terdiri dari beberapa teknik dari mulai penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan pembibitan tanaman alpukat hingga pendistribusian sehingga menjadikan penghasilan bagi segala pihak yang terkait.	1. Harga 2. Promosi 3. Produk 4. Kualitas 5. Saluran distribusi	<i>Likert</i>
Perkembangan Perekonomian Masyarakat (Y)	Menurut Nordhaus, “Ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka serta memiliki beberapa	Perkembangan perekonomian masyarakat ialah suatu usaha yang dilakukan untuk menjadi hidup yang selalu lebih baik dari sebelumnya dan sejahtera	1. Mulai mengalami perubahan profesi. Seperti dari sektor pertanian atau perkebunan menjadi sektor perdagangan atau industri. 2. Mampu memenuhi	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Skala
	alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi komoditas, untuk kemudian menyalurkan baik saat ini maupun masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat		kebutuhan pokok masyarakat . 3. Tingkat pendidikan mulai mengalami kemajuan. 4. Mobilitas masyarakat mulai meningkat. 5. Masyarakat mulai mengenal teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya 6. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan partisipasi masyarakat , 7. Meningkatkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan 8. Menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk	

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran Skala
			membangun dirinya sendiri. 9. Akses pembangunan yang telah memadai, seperti transportasi, jalan raya, pasar, dll 10. Membangun serta memelihara sarana dan prasarana fisik wilayahnya . Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat	

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel independent atau bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau terjadinya

variabel dependent (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah Penjualan Bibit Alpukat.

2. Variabel Terikat

Variabel dependent atau terikat merupakan variabel yang terpengaruhi karena adanya variabel bebas (independent).⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perkembangan Perekonomian Masyarakat.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, di mana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diketahui oleh peneliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah petani budidaya Alpukat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Dengan jumlah petani budidaya alpukat sebanyak 247.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan sub

⁴ Arikunto Suharsisni, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Copta, 2010), h 61.

⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISRE* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h 21.

kelompok atau sebagian dari populasi.⁶ Sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung yang menjadi objek dari penelitian dan menggunakan Metode Slovin serta menggunakan tingkat kesalahan 8%, maka sampel per petani budidaya alpukat berdasarkan proporsi dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = *populasi*

e = Error term

$$n = \frac{247}{1 + 247(0,08)^2}$$

$$n = \frac{247}{1 + 247(0,0064)}$$

$$n = \frac{247}{2,5808}$$

$$n = 95,70$$

Dari hasil perhitungan rumus slovin didapat jumlah sampel sebanyak 95 petani budidaya Alpukat yang nantinya akan dijadikan responden

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2015), h 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

1. Kuisisioner (*Angket*)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner, peneliti menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden (petani budidaya alpukat) menggunakan skala likert. Desain pengukuran dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷

Adapun skala ukur yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert, ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jadi angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang analisis pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 142

masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi nonmanusia, sumber informasi (data) non mahasiswa ini berupa catatan-catatan, pengumuman, instruksi, aturan-aturan, laporan, keputusan atau surat-surat lainnya, arsip-arsip yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.⁸

⁸ Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, ed. oleh Ziftama (Sidoarjo, 2015). 76

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Item Kuesioner
Variabel Bebas (X) Penjualan Bibit Alpukat	1. Harga jual bibit alpukat merupakan harga pasar pada umumnya. 2. Petani mengikuti harga yang telah ditentukan oleh pengepul/wadah (koperasi) 3. Penentuan. harga tergantung pada jenis dan kondisi bibit alpukat. 4. Petani melakukan promosi dalam penjualan/pemasaran. 5. Petani menggunakan media social sebagai tempat promosi bibit alpukat. 6. Petani menjual tanaman bibit alpukat saja. 7. Bibit alpukat yang dikembangkan dan dijual merupakan bibit alpukat dengan kualitas unggul. 8. Bibit alpukat merupakan varietas bibit unggul yang telah diakui 9. Permintaan pasar terhadap bibit tanaman alpukat begitu besar. 10. Penjualan bibit alpukat bukan hanya di wilayah Provinsi lampung saja. 11. Bibit alpukat di distribusikan ke pengepul sebelum di kirim ke wilayah tertentu. 12. Petani bibit alpukat menjual bibitnya sendiri tanpa ikut dalam koperasi /kelompok tani
Variabel Terikat (Y) Perkembangan Ekonomi Masyarakat	1. Dari berbudidaya tanaman buah alpukat saya rasa hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. 2. Dengan berbudidaya tanaman alpukat kebutuhan ekonomi dapat tercukupi. 3. Mobilitas sosial masyarakat semakin meningkat 4. Menggunakan teknologi dalam melakukan budidaya tanaman alpukat 5. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan untuk menambah pengetahuan mengenai budidaya tanaman alpukat 6. Dengan budidaya tanaman alpukat masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonomi didesanya 7. Ikut dalam kelompok tani sebagai wadah aspirasi masyarakat mengenai budidaya tanaman alpukat 8. Saya rasa dari tanaman alpukat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. 9. Saya rasa dari hasil tanaman alpukat dapat mensejahterakan masyarakat 10. Pendapatan penjualan bibit alpukat rata-rata per 3 bulannya > Rp.6.000.000,.

Maka pada penelitian ini diperlukan tiga instrument, yaitu instrument untuk mengukur pengaruh penjualan tbibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian isntrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁹ Uji kevalidan data diperlukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kesesuaian pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang diperlukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus pearson *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah item

$\sum Y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 125

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas terkait mengenai ketepatan di dalam alat ukur yang dapat dinilai melalui analisa statistik guna menghitung kesalahan ukuran. Suatu instrument yang telah ditetapkan dianggap reliabel bila instrument tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data peneliti. Menurut Siregar, mengatakan reabilitas adalah untuk mengetahui mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁰ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reabilitas yaitu menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: jumlah varian butir

a_t^2 : varian total

Kriteria instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60).¹¹

¹⁰ Syofian Siregar, *Metodei Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h 55.

¹¹ Syofian Siregar, *Metodei Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ed. oleh Kencana (Jakarta, 2017).57

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan metode regresi agar hasil yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak terdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.¹²

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.¹³ Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kerelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* Pada tariff signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan

¹² Rochmat Aldy Purnomo, “*Analisis Statistika Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*”, (Ponorogo: Wade Grup, 2016) hal 89

¹³ Dwi priyatno, “*Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 106.

mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.¹⁴

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Perkembangan Ekonomi Masyarakat

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi

X₁ = Budidaya Alpukat

e = Error (Tingkat Kesalahan)

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen

¹⁴ Rachmad Aldy Purnomo. Op.cit. hal 94

secara parsial.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali menyatakan bahwa uji F menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Mushon kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak berpengaruh dan tidak signifikan.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas terhadap variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan.

d. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.¹⁶ Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat

¹⁵ imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012), h 98.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, ed. oleh Universitas Diponegoro (Yogyakarta, 2012).97

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda

BAB IV

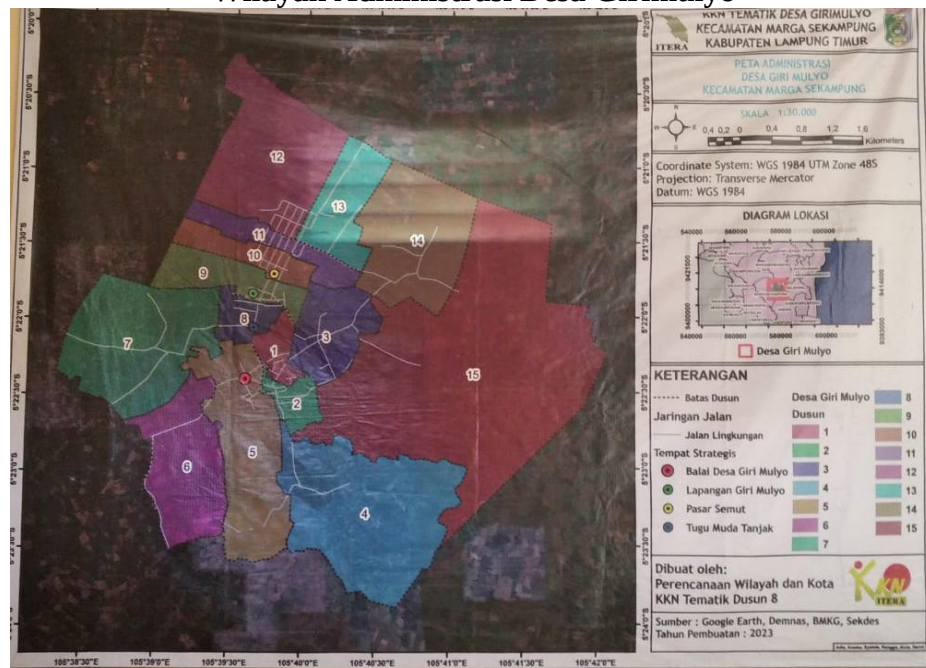
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Lokasi Penelitian

Desa Girimulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung:

Gambar 4.1
Wilayah Administrasi Desa Girimulyo



Desa Girimulyo memiliki penduduk yang berjumlah kurang lebih 2.318 kepala keluarga berjumlah sekitar 4.399 laki-laki dan 4.118 perempuan, jadi terdapat kurang lebih sekitar 8.517 warga yang tinggal di Desa Girimulyo. Adapun jumlah dusun yang terdapat di Desa Girimulyo yaitu terdiri dari 15 dusun di antaranya dusun 1, dusun 2, dusun 3, dusun 4, dusun 5, dusun 6, dusun 7, dusun 8, dusun 9, dusun 10, dusun 11, dusun

12, dusun 13, dusun 14, dan dusun 15. Namun dengan demikian, dalam penelitian ini fokus penyebaran angket mengenai penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat hanya dilakukan di dusun 1,2,3,4,5,7,8. Adapun Letak wilayah Desa Girimulyo merupakan wilayah bentangan daratan dengan luas wilayah 7.706 hektar yang berada dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Wana kec. Melinting dan bandar agung kec. Bandar sri bawono. Sebelah timur berbatasan dengan desa pematang tahala kecamatan jabung. Sebelah selatan berbatasan dengan desa gunung mas dan sebelah barat berbatasan dengan desa bungkok.

Keputusan peneliti untuk memilih desa girimulyo sebagai objek penelitian tentang pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa girimulyo sebab peneliti merupakan warga desa girimulyo dan juga peneliti melihat potensi yang besar tentang ekonomi yang berada di desa girimulyo tentang budidaya tanaman alpukat.

2. Hasil Wawancara

Pada penelitian ini untuk menambahkan data dan informasi peneliti mewawancarai ketua kelompok tani budidaya tanaman alpukat untuk melihat sejauh mana potensi dari budidaya tanaman alpukat dari hasil penjualan bibit tanaman alpukat dan pendapatan bersih di daerah sekitaran Provinsi Lampung. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan data berupa laporan anggaran biaya penjualan bibit alpukat pada tahun

2021/2022.¹ Adapun hasil wawancara data berupa laporan anggaran biaya penjualan bibit alpukat terdapat pada lampiran tabel 4.1.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Responden

1) Usia Responden

Pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Usia Responden

Usia Responden		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 Tahun	22	23.2	23.2	23.2
	> 50	8	8.4	8.4	31.6
	31-40 Tahun	28	29.5	29.5	61.1
	41-50 Tahun	37	38.9	38.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden adalah 95 orang. Dimana responden terdapat 22 responden yang berusia kurang dari 30 tahun, 28 responden berusia diantara 31-40 tahun, 37 responden berusia diantara 41-50 tahun dan 8 responden berusia lebih dari 50 tahun.

¹ Hasil Wawancara Kepada Bapak Asmawik pada Tanggal 26 September 2023

2) Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	95	95	95	100.0
	Perempuan	0	0	0	0
	Total	95	100.0	100.0	

Keseluruhan responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki sebanyak 95 responden.

3) Alamat Responden

Pengelompokan responden berdasarkan alamat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Alamat Responden

		Alamat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Desa Girimulyo	95	100.0	100.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa alamat responden dalam penelitian ini semuanya berasal dari desa Girimulyo dengan jumlah 95 responden.

b. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu instrumen atau item-item yang akan digunakan dalam penelitian apakah item tersebut valid atau tidak valid, dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} < r_{hitung}$ maka item dinyatakan tidak valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Adapun nilai r_{tabel} pada taraf signifikan α 5 % (0,05). Untuk menentukan jumlah nilai r_{tabel} dihitung dari nilai jumlah sampel dikurangi jumlah variabel independen maka $95-1 = 94$, Lihat pada r_{tabel} product moment untuk n 94 pada signifikansi 5% Maka ditemukan nilai r_{tabel} sebesar 0.201

Dan hasil uji validitas untuk variabel penjualan bibit alpukat (X) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Penjualan Bibit Alpukat (X ₁)	X _{1.1}	0.241	0.201	Valid
	X _{1.2}	0.337	0.201	Valid
	X _{1.3}	0.202	0.201	Valid
	X _{1.4}	0.526	0.201	Valid
	X _{1.5}	0.567	0.201	Valid
	X _{1.6}	0,576	0.201	Valid
	X _{1.7}	0.289	0.201	Valid
	X _{1.8}	0.281	0.201	Valid
	X _{1.9}	0.283	0.201	Valid
	X _{1.10}	0.346	0.201	Valid
	X _{1.11}	0.224	0.201	Valid
	X _{1.12}	0.220	0.201	Valid

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel penjualan bibit alpukat memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel} (0,201)$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)	Y _{1.1}	0.396	0.201	Valid
	Y _{1.2}	0.441	0.201	Valid
	Y _{1.3}	0.284	0.201	Valid
	Y _{1.4}	0.409	0.201	Valid
	Y _{1.5}	0.420	0.201	Valid
	Y _{1.6}	0,264	0.201	Valid
	Y _{1.7}	0.265	0.201	Valid
	Y _{1.8}	0.345	0.201	Valid
	Y _{1.9}	0.367	0.201	Valid
	Y _{1.10}	0.297	0.201	Valid

Dari pengujian validitas yang terlihat dalam tabel di atas maka diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner pada variabel perkembangan ekonomi masyarakat memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel} (0,201)$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran yang digunakan untuk menilai konsistensi instrumen dari variabel apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Suatu

variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Chronbach* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	12

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada setiap variabel item pertanyaan nilainya itu lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel adalah reliabel atau konsisten apabila dilakukan pengujian secara berulang-ulang.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dari model regresi kita, data variabel dependent dan variabel independent terdistribusi normal atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi > 0,05 maka

data terdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72091705
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.066
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi bernilai 0,781, karena nilai signifikansi $0,781 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya data variabel dependent dan independen terdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu jika signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada *deviation*

from linearity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Linieritas Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X) dengan
Variable Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Ekonomi Masyarakat * Penjualan Bibit Alpukat	Between Groups	(Combined)	46.650	11	4.241	1.458	.164
		Linearity	14.097	1	14.097	4.845	.031
		Deviation from Linearity	32.553	10	3.255	1.119	.358
	Within Groups		241.497	83	2.910		
	Total		288.147	94			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi pada *deviation from linearity* variabel penjualan bibit alpukat sebesar 0,358,. Karena nilai signifikansi $0,358 > 0,05$ maka hubungan antara variabel penjualan bibit alpukat dengan perkembangan ekonomi masyarakat secara dapat dinyatakan linier.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain. Alat analisis ini mempunyai tujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel dalam hubungannya dengan

variabel lain. Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.764	.289		1.874	.000
Penjualan Bibit Alpukat	.129	.071	.184	2.806	.004

a. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Hasil dari persamaan analisis regresi linier didapat nilai konstanta a sebesar 0,764, nilai koefisien regresi penjualan sebesar 0,129 Rumus yang digunakan untuk analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,764 + 0,129 X + e$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui regresi linier sederhana interpretasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta atau a sebesar 0,764. Hal ini menyatakan bahwa besarnya perkembangan ekonomi masyarakat yang diberikan adalah 0,764, Jika variabel penjualan bibit alpukat adalah nol.
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel penjualan bibit alpukat (X) sebesar 0,129 artinya jika biaya mengalami peningkatan sebesar 1 % maka perkembangan ekonomi masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 12,9% koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang searah antara penjualan ekonomi masyarakat dan perkembangan ekonomi masyarakat,

apabila penjualan bibit alpukat mengalami peningkatan maka nilai perkembangan ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan.

2) Uji t (Uji Partial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.764	.289		1.874	.000
Penjualan Bibit Alpukat	.129	.071	.184	2.806	.004

a. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Dari hasil uji t pada tabel didapat nilai t_{hitung} pada variabel penjualan bibit alpukat sebesar 2,806 dan nilai signifikansinya 0,004. Untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = 95 - 1 - 1$$

$$= 93$$

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Ket:

n = Jumlah Populasi

k = jumlah variabel independen

Dari hasil t_{tabel} 93, lihat pada t_{tabel} product moment untuk n 93 pada signifikansi 5% maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 1.985.

Maka berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Penjualan bibit Alpukat (X) sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,806 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Y).

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.761	1	9.761	3.961	.000 ^a
Residual	278.386	93	2.993		
Total	288.147	94			

a. Predictors: (Constant), Penjualan Bibit Alpukat

b. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Dari hasil uji F dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 3,961 dan nilai signifikansi 0,000, untuk menentukan nilai F_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = 95 - 1 - 1$$

$$= 93$$

$$F_{tabel} = n - k - 1$$

Ket:

n = Jumlah Populasi

k = jumlah variabel independen

Dari hasil F_{tabel} 93, lihat pada F_{tabel} product moment untuk n 93 pada signifikansi 5% maka ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 3.940.

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $3,961 > 3,940$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.534	.423	.73014

a. Predictors: (Constant), Penjualan Bibit Alpukat

Berdasarkan tabel di atas diperoleh adjusted R^2 (R Square) sebesar 0,423 atau 42,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebesar 42,3 % sedangkan sisanya sebesar 57,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini dilakukan di desa girimulyo dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk melihat perspektif masyarakat mengenai pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di desanya, penelitian ini menggunakan angket/kuesioner untuk sumber datanya dengan menyebarkan kuesioner kepada 95 responden warga desa girimulyo. Berikut ini akan peneliti jabarkan pembahasan dari hasil penelitian:

1. Penjualan Bibit Alpukat Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Dari pernyataan untuk pembahasan pertama yang menyatakan penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dari hasil penelitian menunjukkan hasil penelitian untuk melihat pengaruh dari variable X terhadap variable Y sesuai dengan rumusan masalah peneliti yakni Apakah penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi Penjualan bibit Alpukat (X) sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,806 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Y). Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $3,961 > 3,940$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perolehan nilai adjusted R^2 (R Square) sebesar

0,423 atau 42,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebesar 42,3 % sedangkan sisanya sebesar 57,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini mungkin dari sisi perkebunan, peternakan, perikanan, industri dan sektor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat.

2. Penjualan Bibit Alpukat Tidak Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Pembahasan dari pernyataan kedua yang menyatakan penjualan bibit alpukat tidak berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dari hasil penelitian melalui hasil analisis regresi menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi Penjualan bibit Alpukat (X) sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,806 > 1,985$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti pernyataan penjualan bibit alpukat tidak berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat ini ditolak. Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $3,961 > 3,940$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pernyataan pembahasan mengenai penjualan bibit alpukat tidak berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat ini juga

ditolak. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perolehan nilai adjusted R^2 (R Square) sebesar 0,423 atau 42,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebesar 42,3 % sedangkan sisanya sebesar 57,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini mungkin dari sisi perkebunan, peternakan, perikanan, industri dan sektor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian dan perdagangan.

Islam memberkati pekerja dunia ini dan menjadikan nya bagian dari pada ibadah dan jihad. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, masyarakat bisa melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Demikian pula dengan bekerja, seorang individu mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik kepada tetangganya.

Al-Qur'an dan Sunnah banyak memberikan tekanan pada pemanfaatan tanah secara baik, pemanfaatan dan pemeliharaan tanah sebagai suatu produksi juga dianggap sebagai sumber alam dan dapat habis dalam kerangka suatu masyarakat ekonomi Islam. Dengan demikian kitab suci Al-Qur'an

menaruh perhatian akan perlunya mengubah tanah kosong menjadi kebun-kebun dengan mengadakan pengaturan pengairan, dan menanaminya dengan tanaman yang baik. Seperti halnya yang tercantum dalam surah As Sajdah ayat 27 :

أَوْ لَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya : *Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang dari padanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan. (Q.S. Sajdah : 27).*

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan individu/perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Dalam penelitian ini salah satu komoditi yang di jual di desa girimulyo yaitu bibit tanaman alpukat dimana di desa girimulyo terkenal dengan budidaya tanaman alpukat yang menjadi salah satu penyebab berkembangnya ekonomi masyarakat desa. Preose perdagangan atau penjualan dan pembelian dalam Islam merupakan transaksi ekonomi yang aturannya bernafaskan pada ajaran-ajaran Islam, didalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang wajar. Islam menempatkan proses penjualan dan pembelian pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme yang adil beliau menolak adanya suatu intervensi harga (*price intervention*) seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme yang wajar yaitu hanya karena pergeseran permintaan dan

penawaran. Pentingnya jual beli sebagai salah satu sendi perekonomian dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^ط

Artinya: "... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*." (Q.S. Al-Baqarah: 275).

Kondisi para pemakan *riba* yang berjalan tidak normal, disebabkan mereka tetap kukuh berpendirian bahwa jual beli (yang dikatakan) itu sama saja dengan *riba*. Padahal, Allah tegas-tegas menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Meskipun keduanya (jual beli maupun *riba*) sama-sama mencari keuntungan ekonomi, namun terdapat perbedaan yang mendasar dan signifikan terutama dari sudut pandang cara memperoleh keuntungan disamping tanggung jawab risiko kerugian yang kemungkinan timbul dari usaha ekonomi itu sendiri.

Perkembangan suatu wilayah dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah tingkat perekonomian. Perekonomian wilayah dapat dipengaruhi oleh beberapa aktivitas wilayah, seperti industri, pariwisata, perdagangan dan yang lainnya. Aktivitas perdagangan membutuhkan ruang sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mewadahi aktivitas tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengukur perspektif masyarakat desa tentang pengaruh penjualan bibit tanaman alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Adanya budidaya tanaman alpukat ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Karena tujuan dari budidaya tanaman alpukat ini sendiri adalah untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat dalam kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi/pertukaran yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan sumber daya alam yang bersifat terbatas ini sehingga mendapatkan keuntungan dan menciptakan hasil yang optimal. Hal ini secara tegas dijelaskan dalam Al-Quran surah An-Nisa ayat 29 :

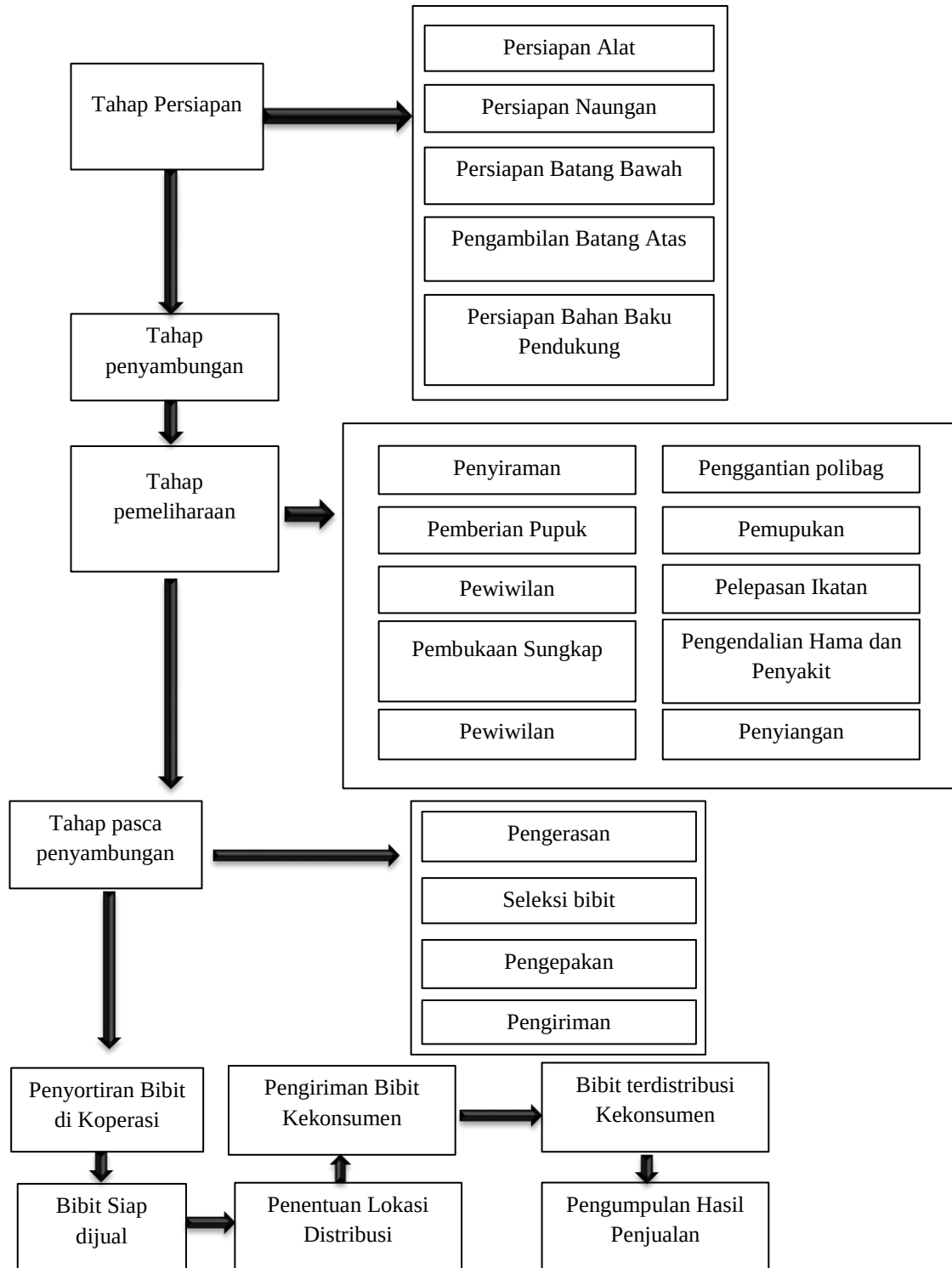
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu.”* (Q.S. An-Nisa [4]:29).

Demikian pula, berbisnis harus dilakukan dengan cara saling menguntungkan, baik pada waktu dilakukan maupun setelahnya. Demikianlah penjabaran mengenai Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Desa Girmulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Proses manajemen produksi bibit alpukat hingga penjualan akan dijabarkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2
Proses Manajemen Produksi Bibit Alpukat



Proses manajemen produksi bibit alpukat hingga penjualan:

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan Alat

Alat yang digunakan meliputi silet, gunting pangkas, tugal, gembor, tangka, sendok pupuk dan lain-lain. Silet adalah alat pokok yang digunakan untuk menyayat batang atas, memotong batang bawah, dan memotong ikatan pada sambungan.

b. Persiapan Naungan

Proses penyambungan sangat terpengaruh oleh kondisi lingkungan, perlu mempertahankan suhu di bawah 30%, kelembaban relatif lebih dari 80%, dan tidak menerima cahaya berlebih. Naungan ini sebagai pelindung bibit.

c. Persiapan Batang Bawah

Batang bawah adalah faktor penentu perakaran bibit hasil penyambungan. Batang bawah diperoleh dari hasil semai biji di salah satu sentra bibit. Batang bawah yang digunakan yaitu berumur sekitar 6-8 minggu, tinggi sekitar 40 cm, dan diameter sekitar 1,1 cm.

d. Pengambilan Batang Atas

Batang atas adalah faktor penentu sifat pada tanaman baru. menyatakan bahwa batang atas yang dipiliha adalah cabang dan tunasnya sehat serta berdaun hijau tua. Batang atas diambil sepanjang 20 cm dan yang berdiameter antara 0,7 cm – 1,1 cm. Batang atas kemudian dikemas dengan pelepah pisang kemudian dimasukkan ke

dalam plastik, tujuannya untuk menjaga kesegaran batang atas. Cara ini dapat mempertahankan kesegaran batang selama sembilan hari.

e. Persiapan bahan baku pendukung

Bahan lain yang digunakan adalah media tanam untuk proses pergantian polibag, pupuk cair, pupuk TSP, pupuk urea, pupuk KCl, pestisida, plastik sungkup, plastic ikatan, polibag 35 cm x 25 cm. kertas label, dan spidol.

2. Tahap Penyambungan

Daun pada batang bawah dihilangkan hingga tersisa satu daun untuk membantu proses fotosintesis kemudian batang bawah dipotong, lalu dibelah vertikal di bagian tengah. Daun pada batang atas dirompes kemudian pangkal batang atas disayat kanan dan kiri sehingga membentuk huruf V. Sayatan dimasukkan pada belahan batang bawah kemudian sambungan diikat setelah antar kambium saling menutup. Bibit hasil penyambungan disungkup dengan menggunakan plastik es balon kemudian diberi label.

3. Tahap Pemeliharaan

a. Penyiraman

Penyiraman dilakukan sesuai dengan kondisi bibit, umumnya dilakukan saat media tanam kering.

b. Pemberian LOB

Pupuk LOB atau pupuk cair bertujuan untuk merangsang pertumbuhan bibit. Pengaplikasiannya dilarutkan dalam air dengan perbandingan 2:1 kemudian disiramkan pada bibit.

c. Pewiwilan

Pewiwian adalah kegiatan menghilangkan tunas yang tumbuh pada batang bawah dan daun kering pada bibit.

d. Pembukaan Sungkup

Pembukaan sungkup adalah kegiatan membuka plastik penutup pada bibit.

e. Penggantian polibag (*repotting*)

Penggantian polibag dilakukan pada bibit yang berpolibag kecil ke polibag lebih besar. Penggantian polibag dilakukan pada bibit umur 7 minggu.

f. Pemupukan

Pemupukan dilakukan pada bibit umur 8 minggu. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk urea, KCl, dan TSP dengan perbandingan 2:1:1. Pemupukan dilakukan dengan membenamkan pupuk ke dalam dua lubang pada sisi bibit yang berjarak sekitar 5 cm dengan takaran 1,5 gram per bibit.

g. Pelepasan Ikatan

Pelepasan ikatan dilakukan pada bibit berumur 3 bulan setelah penyambungan bergantung pada kondisi sambungan.

h. Pengendalian Hama Dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit disesuaikan dengan kondisi bibit. Umumnya dilakukan dengan pengaplikasian pestisida. Jenis pestisida disesuaikan dengan hama dan penyakit yang menyerang bibit.

i. Penyiangan

Penyiangan adalah kegiatan menghilangkan gulma yang tumbuh di dalam maupun di luar polibag bibit.

4. Tahap pasca penyambungan

a. Pengerasan (hardening)

Pengerasan adalah perlakuan panas pada bibit hasil penyambungan agar menyesuaikan pada kondisi tanpa naungan sebelum ditanam.

b. Seleksi bibit

Seleksi bibit adalah proses pemilihan bibit yang baik dan siap untuk ditanam.

c. Pengepakan

Pengepakan adalah proses mengemas produk sebelum memasuki tahap pengiriman tujuannya untuk melindungi komoditi dari penurunan mutu dan kerusakan selama pengangkutan, merendam bibit ke dalam campuran minuman isotonik dan minuman energi sebagai pemenuhan unsur hara selama di perjalanan.

d. Pengiriman

Pengiriman adalah proses pengangkutan dari lokasi pembibitan ke lokasi penanaman.

5. Tahap Pembagian Dana Hasil Penjualan

Sebelumnya pendistribusian bibit alpukat kepada konsumen proses penjualan bibit alpukat melalui koperasi kelompok tani yang ada semua bibit alpukat dikumpulkan dan nantinya di distribusikan keluar daerah, kemudian hasil penjualan dibagikan melalui kelompok tani dan diberikan kepada petani budidaya alpukat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji t diperoleh nilai signifikansi Penjualan bibit Alpukat (X) sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,806 > 1,985$ Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat (Y). Sedangkan berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $3,961 > 3,940$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh penjualan bibit alpukat terhadap perkembangan ekonomi masyarakat dilihat dari perolehan nilai adjusted R^2 (R Square) sebesar 0,423 atau 42,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh penjualan bibit alpukat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi sebesar 42,3 % sedangkan sisanya sebesar 57,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Manajemen merupakan hal yang penting dan mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan manajemen manusia mampu mengenali kemampuannya dan mengurangi hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam konteks bisnis Islam, manajemen merupakan sebuah keharusan sebagai *counter* dari sistem manajemen konvensional yang terbukti gagal dalam menciptakan manusia yang berpihak kepada kejujuran, kebahagiaan, dan memanusiakan manusia. Kencenderungan manajemen bisnis konvensional berorientasi laba, sehingga miskin nilai dan moral spiritual. Manajemen bisnis Islam merupakan sebuah sistem yang berjalan berdasarkan koridor nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam dengan mengacu kepada al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman. Panduan Islam dalam mengatur aktivitas bisnis antara lain; *planning, organization; coordination, controlling, motivation*, dan *leading*.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Untuk masyarakat desa diharapkan dapat mempertahankan keahlian yang mereka miliki dan menggali potensi-potensi serta sumber daya yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini masyarakat desa sadar bahwa budidaya tanaman alpukat di desanya dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat.

3. Untuk aparat desa diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang budidaya tanaman alpukat di desanya.
4. Untuk peneliti selanjutnya apabila penelitian ini relevan dengan apa yang akan anda teliti diharapkan dapat menambah variabel penelitian atau memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahim Amin. *Hukum Islam dan Transformasi Sosial*. Jakarta: Lembaga Studi Agama Dan Filsafat, 2012.
- Amin, Abd. Rahim. *Hukum Islam dan Transformasi Sosial*. Disunting oleh Lembaga Studi Agama Dan Filsafat). Jakarta, t.t.
- Andajani, Wiwiek. “Wiwiek Andajani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat,” jurnal Agrinika, vol 4 (2020).
- Arikunto Suharsisni. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Copta, 2010.
- Bonawati, Eva Bonawati. *Geografi Indonesia*. 2014 ed. yogyakarta: Ombak, t.t.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Disunting oleh Airlangga University Press. Surabaya, 2001.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Disunting oleh PT Remaja Rosdakarya. Jakarta, 2013.
- Dwi Priyatno. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Erlina Rahmayuni Elfarisna. “Mengajar budidaya Tanaman hisa di yayasan assifa al-islami,” prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat lppm umj, vol 1 (2021).
- Fatikhah, Fatikhah, Ahmad Mulyadi Kosim, dan Abrista Devi. “Strategi Pembangunan Koperasi Pertanian Alpukat Berbasis Syariah Pendekatan ANP-BOCR.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 2 (2020): 117. <https://doi.org/10.31000/almaal.v1i2.1837>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivarait dengan Program IBM SPSS*. Disunting oleh Universitas Diponegoro. Yogyakarta, 2012.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. *SPSS vs LISRE*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Ilham Thaif, Muh. Ihsan Said Ahmad. “Pengaruh Hasil Budidaya Tanaman Kopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Mesakada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.” *Jurnal Economspix Volume 8 Nomor 2 Desember* 8 (2020): 24.

- imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.
- J. Morton. *Fruits of warm climates. Banana*. Winterville: Inc. Box Creative Resource Systems, Purdue University, 1987.
- Kemdikbud. *in Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Surabaya: Apollo, 2021.
- Mamik. *Metodelogi Kualitatif*. Disunting oleh Ziftama. Sidoarjo, 2015.
- M.S Wahyu. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1986.
- Mubyarto. *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*. 1996 ed. Jakarta: Kumpulan karangan, t.t.
- Permatasari, Putri, Joko Winarno, Suwanto Suwanto, Sapja Anantanyu, Agung Wibowo, dan Suryono Suryono. "Edukasi Pengembangan Budidaya Alpukat pada Kelompok Tani Rukun Makaryo Desa Pereng, Mojogedang, Karanganyar." *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services* 5, no. 1 (2021): 69. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43975>.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Sadwiyanti, Lukitariati, Sudarso, Djoko, dan Budiyantri Tri. *Budidaya Alpukat*. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah Tropik, Solok, 2009.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Disunting oleh Kencana. Jakarta, 2017.
- Subhan. "Pemberdayaan Budidaya Tanaman Alpukat Di Kampung Gayo Murni Kecamatan Atu Lintang." *Krida Cendekia* 01, no. 05 (2021): 15–21.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Tamalia, Dytanti Ilmiansi, Siswanto Imam Santoso, dan Kustopo Budihajo. "Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Alpukat Di Kelompok Tani Kabupaten Semarang." *Mediagro* 14, no. 01 (2019): 11. <https://doi.org/10.31942/md.v14i01.2613>.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/10-daerah-penghasil-alpukat-terbesar-di-indonesia>

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/produksi-alpukat-di-indonesia-naik-989-pada-2021>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1037/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anggoro Sugeng (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHOLEH MUSTAKIM**
NPM : 1903012050
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP
PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF
MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO
KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

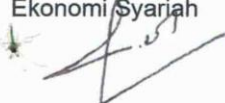
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2023
Ketua Jurusan
Ekonomi Syariah


Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2885/In.28/D.1/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA GAPOKTAN AML
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2886/In.28/D.1/TL.01/09/2023, tanggal 29 September 2023 atas nama saudara..

Nama : **SHOLEH MUSTAKIM**
NPM : 1903012050
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA GAPOKTAN AML bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di GAPOKTAN AML, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2886/In.28/D.1/TL.01/09/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHOLEH MUSTAKIM**
NPM : 1903012050
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di GAPOKTAN AML, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 September 2023



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

OUTLINE

PENGARUH PENJUALAN BIBIT ALPUKAT TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI DESA GIRIMULYO KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Budidaya Alpukat
- B. Perkembangan Ekonomi Masyarakat

- C. Penjualan dan Perkembangan Ekonomi dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Variabel Penelitian
- D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 2. Hasil Wawancara
 - 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Analisis Deskriptif Responden
 - 1) Usia Responden
 - 2) Jenis Kelamin Responden
 - 3) Alamat Responden
 - b. Uji Instrumen Penelitian
 - 1) Uji Validitas
 - 2) Uji Reliabilitas
 - c. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Linieritas
 - d. Uji Hipotesis
 - 1) Analisis Regresi Linier Sederhana
 - 2) Uji t (Uji Partial)
 - 3) Uji F
 - 4) Koefisien Determinasi (R^2)

B. Pembahasan

1. Penjualan Bibit Alpukat Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat
2. Penjualan Bibit Alpukat Tidak Berpengaruh Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

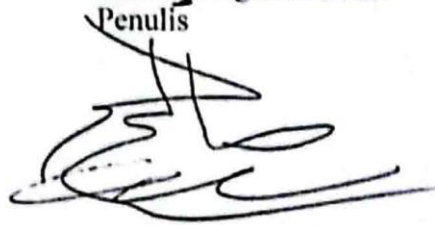
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.S.h., Ec
NIP.199005082020121011

Metro 30 Agustus 2023
Penulis



Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab. Atas jawabannya saya ucapkan Terima kasih.

1. Penjualan Bibit Alpukat (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Harga jual bibit alpukat merupakan harga pasar pada umumnya.					
2	Petani mengikuti harga yang telah ditentukan oleh pengepul/wadah (koperasi)					
3	Penentuan. harga tergantung pada jenis dan kondisi bibit alpukat.					
4	Petani melakukan promosi dalam penjualan/pemasaran.					
5	Petani menggunakan media social sebagai tempat promosi bibit alpukat.					
6	Petani menjual tanaman bibit alpukat saja.					
7	Bibit alpukan yang dikembangkan dan dijual merupakan bibit alpukat dengan kualitas unggul.					
8	Bibit alpukat merupakan varietas bibit unggul yang telah diakui					
9	Permintaan pasar terhadap bibit tanaman alpukat begitu besar.					
10	Penjualan bibit alpukat bukan hanya di wilayah Provinsi lampung saja.					
11	Bibit alpukat di distribusikan ke pengepul sebelum di kirim ke wilayah tertentu.					
12	Petani bibit alpukan menjual bibitnya sendiri tanpa ikut dalam koperasi /kelompok tani					

2. Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dari berbudidaya tanaman buah alpukat saya rasa hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.					
2	Dengan berbudidaya tanaman alpukat kebutuhan ekonomi dapat tercukupi.					
3.	Mobilitas sosial masyarakat semakin meningkat					
4	Menggunakan teknologi dalam melakukan budidaya tanaman alpukat					
5	Kesadaran tentang pentingnya pendidikan untuk menambah pengetahuan mengenai budidaya tanaman alpukat					
6	Dengan budidaya tanaman alpukat masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonomi didesanya					
7	Ikut dalam kelompok tani sebagai wadah aspirasi masyarakat mengenai budidaya tanaman alpukat					
8	Saya rasa dari tanaman alpukat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.					
9	Saya rasa dari hasil tanaman alpukat dapat mensejahterakan masyarakat					
10	Pendapatan penjualan bibit alpukat rata-rata per 3 bulannya > Rp.6.000.000,.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP.199005082020121011

Metro30 Agustus 2023
Penulis



Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

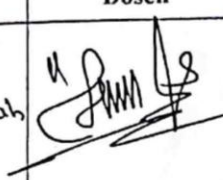
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: **SHOLEH MUSTAKIM**

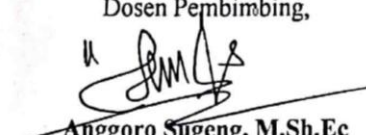
Fakultas/Jurusan : **FEBI/Esy**

NPM : **1903012050**

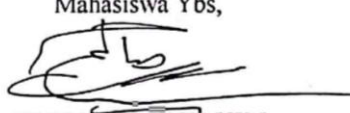
Semester/TA : **VII/2022**

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13-12-2022	- Pengecekan bab 1-2 - Perubahan latar belakang masalah - Catatan: landasan teori	

Dosen Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,


SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: SHOLEH MUSTAKIM

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1903012050

Semester/TA : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10-1-2023	- Latar belakang masalah - Landasan teori - Penelitian sejenis	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa: **SHOLEH MUSTAKIM**

Fakultas/Jurusan : **FEBI/Esy**

NPM : **1903012050**

Semester/TA : **VII/2022**

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26-1-2023	1. Bm Diperbaiki - Relevan Jiganti tentang budaya al Puat terhadap Perkembangan Ekonomi negeri negara	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec
NIP. 199005082020121011

Mahasiswa Ybs,

SHOLEH MUSTAKIM
NPM. 1903012050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 3-08-2023	- Kata Pengantar Point 1.2.4 - Deskripsi dan Pendekatan pada Ubm - Tipe hal 37 - Tipe hal 12 - Outline bab 3 - Outline bab 4 Pembahasan ditambah - APP Point 7.12	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.S., I.C.
NIP. 19900508 202012 1 011

Mahasiswa Ybs,

Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metroindy.ac.id E-mail: iaimetro@metroindy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	01/09/23	ACC APD dan OUTLINE	

Dosen Pembimbing,

Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP. 19900508 202012 1 011

Mahasiswa Ybs,

Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 11-10-2023	Cek typo dan Penulisan Power Point	

Dosen Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP. 19900508 202012 1 011

Mahasiswa Ybs,


Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050



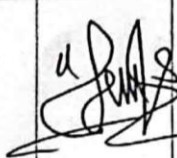
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 18-10-2023	Ace untuk di MUMA ROSA HKAN Tgn 18 OKT 2023 	

Dosen Pembimbing,


Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec
NIP. 19900508 202012 1 011

Mahasiswa Ybs,


Sholeh Mustakim
NPM. 1903012050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1158/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHOLEH MUSTAKIM
NPM : 1903012050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903012050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Oktober 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sholeh Mustakim
NPM : 1903012050
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Penjualan Bibit Alpukat Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

Data Hasil Kuesioner

NAMA	Variabel Penjualan Bibit Alpukat (X)												TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
Hardi	4	5	4	3	3	2	5	5	4	4	4	2	45
Wahyu	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	5	4	48
Agus	4	5	5	3	2	3	5	5	4	4	4	2	46
Anton	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	3	3	46
Martanto	4	4	3	5	5	2	5	5	4	4	4	2	47
Ajis	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	2	47
Rohman	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	2	46
Tugiman	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	2	49
Warsono	4	4	4	3	3	2	5	5	4	5	4	2	45
Narwan	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	51
Bakri	5	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	3	51
Muhsin	4	4	2	4	4	3	5	5	4	3	4	3	45
Maulana	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	4	2	48
Restu	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	54
Ahmad	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	48
Jafar	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	47
Agiono	4	3	5	4	4	2	5	5	4	4	3	3	46
Andi	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	46
Junaidi	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	48
Taryoso	4	4	4	3	3	2	5	5	4	4	4	2	44
Maryanto	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	46
Riki	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	3	47
Kardi	4	4	5	2	2	2	5	5	4	4	4	3	44
Wildan	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	48
Gianto	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	46
Adi	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	46
Dasmuri	4	4	5	2	3	2	5	4	4	4	4	2	43
Nugiarto	4	4	4	2	3	2	5	5	4	4	4	3	44
Kliwon	4	4	4	3	2	2	5	5	4	4	4	3	44
Juli	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	47
Hariyanto	4	4	5	3	3	2	5	4	4	4	4	3	45
Deni	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	47
Joni	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	49
Ferdi	4	3	5	4	4	2	5	4	4	4	4	3	46
Parno	4	4	5	2	2	3	4	5	4	4	3	4	44
Darmo	4	4	4	2	3	2	5	4	4	4	4	3	43
Hari	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	48
Tarto	5	4	5	2	3	2	5	4	4	4	4	3	45
Rohmat	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	48
Santoso	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
Suradi	4	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	2	45
Indra	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	49
Riski	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	47
Anwar	4	3	5	3	3	2	5	4	4	4	4	3	44
Agel	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	2	46
Ngadino	4	3	5	3	3	2	5	4	4	4	4	3	44
Supri	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	47

Wawan	3	3	5	3	4	2	5	4	4	4	4	2	43
Agong	4	3	4	4	4	2	4	5	4	4	3	4	45
Narto	4	2	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	45
Kardi	3	4	4	4	3	2	5	4	4	5	3	3	44
Samin	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	2	44
Dasmuri	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	43
Adit	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	47
Lamto	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	42
Dedi	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	2	48
Ana	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	3	48
Parno	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	45
Heru	3	3	5	4	3	2	5	4	4	4	4	3	44
Dayat	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	47
Jarwanto	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	2	48
Wawan	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	3	52
Sugi	4	3	5	2	2	3	5	5	4	4	4	4	45
Denis	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	3	48
Parjo	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	45
Derman	5	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	44
Bambang	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	49
Mustofa	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	2	47
Slamet	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	45
Giri	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	44
Yusuf	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	46
Irul	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	48
Surip	4	3	5	4	3	2	5	5	4	5	4	3	47
Dodo	4	3	5	4	3	2	4	4	5	4	4	2	44
Joni	1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	46
Rudi	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	49
Kusno	4	4	5	3	3	2	5	4	4	5	4	3	46
Dalijo	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	44
Gunawan	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	48
Dimas	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	52
Lasno	4	3	5	4	4	2	4	5	4	4	3	3	45
Deden	5	4	4	3	3	2	4	5	4	5	4	2	45
Wagiman	4	3	5	3	2	2	4	4	4	4	4	3	42
Bayu	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	41
Teguh	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	2	47
Jalil	3	3	4	5	5	2	4	5	4	4	3	4	46
Dendi	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	51
Jarwo	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	2	48
Nyono	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	43
Bino	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	46
Narso	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	2	48
Komarudin	4	4	5	3	3	2	4	4	4	4	5	3	45
Paijan	3	2	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	46
Kasri	5	4	5	3	3	2	5	4	4	4	4	3	46
Suroso	3	2	5	5	4	2	5	4	4	3	3	4	44

NAMA	Variabel Perkembangan Ekonomi Masyarakat (Y)										
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Hardi	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
Wahyu	4	4	4	1	4	5	4	5	5	4	40
Agus	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	43
Anton	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	41
Martanto	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	42
Ajis	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	42
Rohman	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
Tugiman	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
Warsono	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	40
Narwan	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
Bakri	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
Muhsin	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	42
Maulana	4	2	5	5	5	4	5	5	5	4	44
Restu	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
Ahmad	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	42
Jafar	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
Agiono	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
Andi	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37
Junaidi	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	43
Taryoso	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
Maryanto	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	41
Riki	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	41
Kardi	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
Wildan	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41
Gianto	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
Adi	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	41
Dasmuri	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
Nugiarto	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	41
Kliwon	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	41
Juli	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	38
Hariyanto	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40
Deni	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	41
Joni	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	41
Ferdi	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	42

Parno	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	42
Darmo	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
Hari	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
Tarto	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
Rohmat	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
Santoso	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	39
Suradi	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	41
Indra	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
Riski	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
Anwar	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	40
Agel	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	40
Ngadino	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	40
Supri	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	40
Wawan	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	41
Agong	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	39
Narto	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	40
Kardi	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	41
Samin	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
Dasmuri	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	42
Adit	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	42
Lamto	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
Dedi	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	43
Ana	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
Parno	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	42
Heru	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	43
Dayat	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	41
Jarwanto	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	44
Wawan	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
Sugi	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42
Denis	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
Parjo	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	43
Derman	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
Bambang	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
Mustofa	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	41
Slamet	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	40
Giri	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42

Yusuf	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	41
Irul	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
Surip	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
Dodo	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	44
Joni	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
Rudi	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
Kusno	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
Dalijo	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
Gunawan	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
Dimas	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	39
Lasno	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
Deden	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
Wagiman	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	43
Bayu	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
Teguh	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
Jalil	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
Dendi	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
Jarwo	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	39
Nyono	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	41
Bino	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
Narso	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	41
Komarudin	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	40
Paijan	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	41
Kasri	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	40
Suroso	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	44

Tabel 4.1
Anggaran Biaya Penjualan Bibit Alpukat 2021/2022

No	Uraian	Jumlah Bibit	Harga Bibit	Jumlah Rp	Casback Awal	Total Casback	Hasil Sesudah Casback	Ppn(1,5%)	Ongkos Muat	Obgkos Mobil	Uang Makan	Ongkos Bongkar	Total Pengeluaran Ppn Sampai Ongkos Bongkar	Pendapatan Bersih
1	Tanggamus	5350	Rp 25,000	Rp 133,750,000	Rp 2,000	Rp 10,700,000	Rp 12,350,000	Rp 26,250	Rp 412,500	Rp 3,450,000	Rp 500,000	Rp 1,337,500	Rp 1,186,250	Rp 111,243,750
2	Menggala Timur	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000	Rp	Rp 9,000,000	Rp 103,500,000	Rp 1,687,500	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 500,000	Rp 1,125,000	Rp 7,812,500	Rp 96,687,500
3	Simpang Penawar	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000	Rp	Rp 9,000,000	Rp 13,500,000	Rp 1,687,500	Rp	Rp 3,500,000	Rp 500,000	Rp 1,125,000	Rp 7,312,500	Rp 96,187,500
4	Candi Puro	3150	Rp 25,000	Rp 78,750,000	Rp	Rp 6,300,000	Rp 72,450,000	Rp 1,181,250	Rp 1,000,000	Rp 2,300,000	Rp 500,000	Rp 787,500	Rp 6,268,750	Rp 66,181,250
5	Gedung Wani, Itera, P.Arif	1250	Rp 25,000	Rp 31,250,000	Rp	Rp 2,500,000	Rp 28,750,000	Rp 468,750	Rp	Rp 1,000,000	Rp 300,000	Rp 312,500	Rp 2,381,250	Rp 26,368,750
6	Lampung Tengah	4500	Rp 25,000	Rp 112,500,000	Rp	Rp 9,000,000	Rp 10,350,000	Rp 1,687,500	Rp	Rp 2,600,000	Rp 500,000	Rp 875,000	Rp 6,162,500	Rp 97,337,500
7	B.Lampung, Kedondong	1800	Rp 25,000	Rp 45,000,000	Rp	Rp 3,600,000	Rp 41,400,000	Rp 675,000	Rp 1,600,000	Rp 1,600,000	Rp 500,000	Rp 450,000	Rp 5,125,000	Rp 36,275,000
8	Way Kanan (Asep)	2000	Rp 25,000	Rp 50,000,000	Rp	Rp 4,000,000	Rp 46,000,000	Rp 750,000	Rp	Rp 2,500,000	Rp 500,000	Rp 500,000	Rp 4,550,000	Rp 41,450,000
9	Pasir Sakti	600	Rp 25,000	Rp 15,000,000	Rp	Rp 1,200,000	Rp 13,800,000	Rp 225,000	Rp	Rp 900,000	Rp 300,000	Rp 150,000	Rp 1,875,000	Rp 11,925,000
10	Spt.Mataram	1000	Rp 25,000	Rp 2,500,000	Rp	Rp 2,000,000	Rp 23,000,000	Rp 375,000	Rp	Rp 1,500,000	Rp 300,000	Rp 300,000	Rp 2,775,000	Rp 20,225,000
11	Tnbbs/Jubed	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000	Rp	Rp 2,000,000	Rp 23,000,000	Rp 375,000	Rp	Rp 1,000,000	Rp 500,000	Rp 250,000	Rp 2,625,000	Rp 20,375,000
12	Rumdin,P Ashadi, Parif	1650	Rp 25,000	Rp 41,250,000	Rp	Rp 3,300,000	Rp 379,500,000	Rp 618,750	Rp 500,000	Rp 1,000,000	Rp 30,000	Rp 400,000	Rp 2,848,750	Rp 3,511,250
13	Dinas Lh, Metro	5000	Rp 25,000	Rp 125,000,000	Rp	Rp 1,000,000	Rp 115,000,000	Rp 1,875,000	Rp 3,215,000	Rp 1,800,000	Rp 500,000	Rp 1,250,000	Rp 9,140,000	Rp 15,860,000
14	Merandung	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000	Rp	Rp 200,000	Rp 2,300,000	Rp 37,500		Rp 25,000	Rp	Rp	Rp 287,500	Rp 212,500
15	Taman Dpd Dpi	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000	Rp	Rp 2,000,000	Rp 23,000,000	Rp 375,000	Rp 750,000	Rp	Rp	Rp	Rp 1,125,000	Rp 21,875,000

16	Dpd Dpi Pring Sewu/Slamet	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000	Rp	Rp 2,000,000	Rp 23,000,000	Rp 375,000	Rp 125,000	Rp	Rp	Rp	Rp 1,400,000	Rp 21,600,000
17	Banjar Negara/Slamet	1000	Rp 25,000	Rp 25,000,000	Rp	Rp 2,000,000	Rp 23,000,000	Rp 375,000	Rp 750,000	Rp	Rp	Rp	Rp 1,125,000	Rp 21,875,000
18	Pak Taufiq	200	Rp 25,000	Rp 5,000,000	Rp	Rp 400,000	Rp 4,600,000	Rp 75,000	Rp 200,000	Rp	Rp	Rp	Rp 275,000	Rp 4,325,000
19	Burhan	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000	Rp	Rp 200,000	Rp 2,300,000	Rp 37,500	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 37,500	Rp 2,262,500
20	P Arif/Jawa	50	Rp 25,000	Rp 1,250,000	Rp	Rp 100,000	Rp 1,150,000	Rp 18,750	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp 18,750	Rp 1,131,250

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.259*	-.135	-.196	-.159	-.111	.078	.106	.075	.238*	.065	-.055	.241*
	Sig. (2-tailed)		.011	.191	.056	.124	.284	.453	.305	.470	.020	.530	.596	.018
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.259*	1	-.250*	-.168	-.120	.044	.205*	.169	.241*	.318**	.333**	-.414**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.011		.014	.104	.246	.671	.046	.102	.019	.002	.001	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	-.135	-.250*	1	-.136	-.195	-.096	-.017	-.219*	.053	-.149	-.058	.201	.202
	Sig. (2-tailed)	.191	.014		.190	.058	.354	.873	.033	.609	.150	.577	.051	.003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4	Pearson Correlation	-.196	-.168	-.136	1	.725**	.349**	-.052	.002	.088	.023	-.193	.041	.526**

[illegible]

Y3	Pearson Correlation	-.156	-.002	1	.116	.064	-.028	-.073	.191	-.024	-.067	.284**
	Sig. (2-tailed)	.132	.981		.263	.536	.786	.481	.064	.816	.516	.005
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	-.032	-.081	.116	1	.148	.052	-.070	.057	.048	-.210*	.409**
	Sig. (2-tailed)	.759	.437	.263		.153	.615	.503	.580	.644	.041	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	.087	-.058	.064	.148	1	-.092	-.006	.044	.307**	.033	.420**
	Sig. (2-tailed)	.401	.579	.536	.153		.377	.953	.672	.002	.750	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	.050	.051	-.028	.052	-.092	1	-.201	.120	.002	-.068	.264**
	Sig. (2-tailed)	.632	.625	.786	.615	.377		.051	.245	.984	.510	.010
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y7	Pearson Correlation	.148	.037	-.073	-.070	-.006	-.201	1	-.190	.070	.027	.265
	Sig. (2-tailed)	.153	.720	.481	.503	.953	.051		.065	.502	.798	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y8	Pearson Correlation	-.163	.085	.191	.057	.044	.120	-.190	1	.138	.024	.345**
	Sig. (2-tailed)	.115	.413	.064	.580	.672	.245	.065		.182	.820	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y9	Pearson Correlation	-.046	.152	-.024	.048	.307**	.002	.070	.138	1	-.152	.367**
	Sig. (2-tailed)	.659	.141	.816	.644	.002	.984	.502	.182		.140	.000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y10	Pearson Correlation	.146	.244*	-.067	-.210*	.033	-.068	.027	.024	-.152	1	.297**
	Sig. (2-tailed)	.159	.017	.516	.041	.750	.510	.798	.820	.140		.003
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TOTAL	Pearson Correlation	.396**	.441**	.284**	.409**	.420**	.264**	.165	.345**	.367**	.297**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000	.010	.111	.001	.000	.003	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72091705
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.066
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781

a. Test distribution is Normal.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Ekonomi Masyarakat * Penjualan Bibit Alpukat	Between Groups	(Combined)	46.650	11	4.241	1.458	.164
		Linearity	14.097	1	14.097	4.845	.031
		Deviation from Linearity	32.553	10	3.255	1.119	.358

Within Groups	241.497	83	2.910		
Total	288.147	94			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.764	.289		1.874	.000
Penjualan Bibit Alpukat	.129	.071	.184	2.806	.004

a. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi Masyarakat

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.761	1	9.761	3.961	.000 ^a
Residual	278.386	93	2.993		
Total	288.147	94			

a. Predictors: (Constant), Penjualan Bibit Alpukat

b. Dependent Variable: Perkembangan Ekonomi Masyarakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.534	.423	.73014

a. Predictors: (Constant), Penjualan Bibit Alpukat

DOKUMENTASI



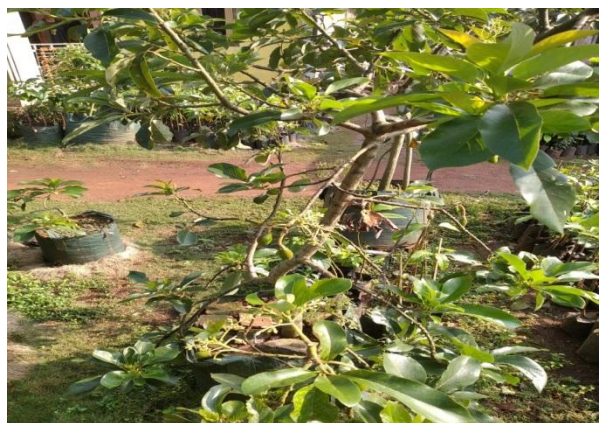














DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sholeh Mustakim, Lahir pada tanggal 17 Agustus 2001 di desa Girimulyo. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sutiyo dan Ibu Sri Yanti yang bertempat tinggal di desa Girimulyo Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Berikut riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. TK Pgri Girimulyo pada tahun 2006
2. Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 1 Girimulyo
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Pgri 3 Marga Sekampung pada tahun 2013
4. Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Darul A'mal Metro pada tahun 2016

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dan mengambil prodi Ekonomi Syariah dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020